

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN  
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN INVESTASI**  
(Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : GITA MARSELLA NST**  
**NPM : 1705160034**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KOSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 07 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : GITA MARSELLA NST  
N P M : 1705160034  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Dinyatakan : *(\*) Lulus Pujian, dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

Dekan (Dekan II)

(RIZKI PRATIWI, S.E., M.Si)

(RINI FARLEMPUNGAN, S.E., M.M)

Pembimbing

(SRI YUSRI WAKUMULATI, M.M)

Presiden (Dekan)

Ketua

(IL JANURI, S.E., MM., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. HENYUNAWATI, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : GITA MARSELLA NST  
NPM : 1705160034  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA DOSEN MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA)

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GITA MARSHELLA NST  
NPM : 1705160034  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data – data laporan keuangan dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data – data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



**GITA MARSHELLA NST**

## ABSTRAK

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN  
FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN INVESTASI  
(Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**

**GITA MARSELLA NST**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[gitamarshella12@gmail.com](mailto:gitamarshella12@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen program studi manajemen UMSU. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh efikasi keuangan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen program studi manajemen UMSU. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor demografi secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen program studi manajemen UMSU. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen program studi manajemen UMSU. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Dosen program studi manajemen UMSU yang berjumlah 53 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi berganda, uji hipotesis dengan bantuan program SPSS v 22. Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU. Efikasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU . Faktor demografi berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU. Literasi, efikasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

**Keyword : Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi, Keputusan Investasi.**

## **ABSTRACT**

***The Effect of Financial Literacy, Financial Efficacy and Demographic Factors on Investment Decision Making (Case Study on of Lecturers of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University of North Sumatra)***

**GITA MARSELLA NST**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[gitamarshella12@gmail.com](mailto:gitamarshella12@gmail.com)

*This study aims to analyze and determine the effect of financial literacy simultaneously on investment decision making at UMSU economic management lecturers. To analyze and determine the effect of financial efficacy simultaneously on investment decision making at UMSU economic management lecturers. To analyze and determine the influence of demographic factors simultaneously on investment decision making at UMSU economic management lecturers. To analyze and determine the effect of financial literacy, financial efficacy, and demographic factors simultaneously on investment decision making at UMSU economic management lecturers. In this study, the author uses a quantitative and associative research approach. The population and samples taken in this study were UMSU Management Lecturers, totaling 53 people. The data collection technique of this research used a questionnaire. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test, multiple regression, hypothesis testing with the help of the SPSS v 22 program. Financial efficacy affects the investment decisions of Lecturers of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, UMSU. Demographic factors influence the investment decisions of Lecturers of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, UMSU. Literacy, financial efficacy and demographic factors affect investment decisions at Lecturers of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, UMSU.*

***Keyword : Financial Literacy, Financial Efficacy, Demographic Factors, Investation Decision***

## KATA PENGANTAR



Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penullis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)”** tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terimakasih ini penulis tunjukan kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orangtua yaitu Ayahanda Abdul Latif dan Ibunda Ratna Dewi yang selalu memberikan kasih sayang, do’a, dukungan, perhatian serta dorongan moril kepada Penulis.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1

5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan 3 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Sarifuddin HSB, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Sri Fitri Wahyuni, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
10. Terimakasih kepada Abang dan Kakak-kakak saya yaitu Rizky Afrizal Pramana NST, SE, Mega Prastika NST dan Lady Alqarimah NST, SE. Yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada Penulis.
11. Terimakasih Kepada Nurul Qhalby Sugandi, Aulia Rizky Ramadhani, Lia Chairani Lubis dan teman-teman seperjuangan di perkuliahan yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Terimakasih Kepada Muhammad Rizwan Luthfi Lubis, SE yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik kepada penulis.
13. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan, memberi semangat, nasehat dan dukungan untuk penulis.
14. Pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi namun tidak dapat disebutkan satu persatu.



Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, April 2021

Penulis

**GITA MARSELLA NST**  
**NPM: 1705160034**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Keputusan Investasi .....	9
2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi .....	9
2.1.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi	10
2.1.1.3 Indikator Keputusan Investasi .....	13
2.1.2 Literasi Keuangan .....	15
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	15
2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan .....	17
2.1.2.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Literasi keuangan.....	18
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan .....	20
2.1.3 Efikasi Keuangan .....	22
2.1.3.1 Pengertian Efikasi Keuangan .....	22
2.1.3.2 Indikator Efikasi Keuangan.....	23
2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi .....	24
2.1.4 Faktor Demografi .....	26
2.1.4.1 Pengertian Faktor Demografi.....	26
2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Demografi .....	27
2.1.4.4 Indikator Faktor Demografi .....	29
2.2 Kerangka Konseptual .....	29
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi .....	30
2.2.2 Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi .....	31
2.2.3 Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi.....	32
2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi .....	33
2.3 Hipotesis.....	35

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.2.1 Keputusan Investasi (Y).....	36
3.2.2 Literasi Keuangan (X1).....	37
3.2.3 Efikasi Keuangan (X2).....	37
3.2.4 Faktor Demografi (X3).....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.3.1 Tempat.....	38
3.3.2 Waktu Penelitian.....	39
3.4 Populasi dan Sampel.....	39
3.4.1 Populasi.....	39
3.4.2 Sampel.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
3.6.1 Regresi Linear Berganda.....	46
3.7 Pengujian Hipotesis.....	49
3.7.1 Uji T.....	49
3.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	50
3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	53
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	54
4.2 Analisis Data.....	66
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	66
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas.....	68
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	69
4.2.2 Regresi Linear Berganda.....	70
4.3 Pengujian Hipotesis.....	72
4.3.1 Uji secara Parsial (Uji T).....	72
4.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	74
4.3.3 Koefisien Determinasi (R Square).....	76
4.4 Pembahasan.....	77
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	82
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	82

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Keputusan Investasi.....	33
Tabel 3.2	Indikator Literasi Keuangan.....	33
Tabel 3.3	Indikator Efikasi Keuangan.....	34
Tabel 3.4	Indikator Faktor Demografi .....	34
Tabel 3.5	Rencana Awal Penelitian .....	35
Tabel 3.6	Instrumen Skala Likert .....	38
Tabel 4.1	Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
Tabel 4.2	Distribusi r Responden berdasarkan Usia .....	54
Tabel 4.3	Tabulasi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1) .	55
Tabel 4.4	Tabulasi Jawaban Respoden Variabel Efikulasi Keuangan (X2) .	59
Tabel 4.5	Tabulasi Jawaban Responden Faktor Demografi (X3) .....	62
Tabel 4.6	Tabulasi Jawaban Responden Faktor Keputusan (Y) .....	63
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.8	Regresi Linear Berganda .....	71
Tabel 4.9	Coefficients .....	73
Tabel 4.10	Uji Simultan (Uji F) .....	75
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi .....	28
Gambar 2.2 Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi .....	29
Gambar 2.3 Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi .....	30
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	43
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	44
Gambar 4.1 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual .....	67
Gambar 4.2 Grafik Histogram .....	68
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas .....	70
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T .....	73
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	75



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap individu pasti mempunyai impian/tujuan yang ingin diraih. Pada dasarnya impian/tujuan yaitu ingin hidup yang bahagia. Tetapi ukuran bahagia setiap orang tidaklah sama. Dikatakan bahagia jika seseorang telah berhasil melakukan semua tujuan yang diinginkan. Kesuksesan individu dapat diukur dari berbagai hal misalnya harta yang telah terkumpulkan, pencapaian jenjang karir, tingkat pendidikan yang telah dilewati dan kontribusi terhadap kehidupan lainnya khusus pada bidang keuangan individu dikatakan sukses mencapai kebahagiaannya ketika telah mencapai kebebasan finansial, maksudnya adalah uang sudah tidak lagi dijadikan sebagai tujuan hidup.

Semua aktivitas dan keputusan kehidupan sudah tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, namun uang dipandang sebagai sarana mencapai tujuan yang lebih hakiki. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan individu, namun individu adalah yang mengendalikan uang tersebut misalnya saja dengan berinvestasi. Pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di depan merupakan pengertian investasi.

Pengambilan keputusan investasi merupakan proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output (Widoatmojo, 2012). Bagi investor individu dengan modal sendiri, menyisihkan sebagian penghasilan bukanlah menjadi suatu hal yang

mudah karena banyak sekali godaan untuk berperilaku konsumtif. Banyak orang yang terbelit hutang hanya karena mengejar gaya hidup. Pada saat seseorang atau individu membeli surat hutang atau berharga, misal saham atau obligasi, maka ia dikatakan melakukan investasi. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi.

Secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (OJK, 2018).

Perlunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau.

Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Seorang individu memerlukan rasa keyakinan diri

atau kepercayaan diri kepada kemampuan mereka sendiri sehingga dapat mendorong mereka melakukan sesuatu yang mana dalam ilmu psikologi hal ini dikenal sebagai efikasi diri (Rimadhani, 2018).

Efikasi diri khususnya dalam bidang keuangan adalah kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mengelola keuangan mereka sendiri. Dosen yang memiliki pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan seharusnya lebih berminat berinvestasi karena mereka telah mengetahui keputusan investasi apa yang akan mereka ambil dan memiliki keyakinan positif untuk berhasil mengelola investasi tersebut. Banyak hal atau faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seorang investor. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor demografi. Usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pendidikan dapat mempengaruhi pilihan investor untuk keuntungan, dividen, dan semua laba yang diinginkan .

Selain itu pilihan investasi seseorang lebih berdasarkan pada gaya hidup dan karakteristik demografinya. Berdasarkan riset awal di UMSU yang dilakukan oleh Dosen UMSU tidak pernah membuat pengelolaan keuangan serta tidak memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Penelitian ini dilakukan pada dosen yang notabennya belum berumah tangga. Biasanya Dosen yang belum berumah tangga harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal gaji bulanan yang akan datang (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020).

Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta

gaya hidup yang boros sehingga terjadi kekurangan uang. Disini sangat terlihat bahwa kurangnya literasi keuangan dikalangan dosen sekalipun (Yhusita, 2019).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih sangat rendahnya literasi keuangan di kota Medan, Efikasi keuangan yang juga sangat rendah karena dibuktikan dengan adanya bukti spending untuk berbelanja atau konsumtif dan masih banyak lainnya, dan adanya fenomena gap, yaitu adanya peningkatan tingkat simpanan masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun, akan tetapi survei yang dilakukan BPS terhadap 10.500 rumah tangga, setidaknya 15% rumah tangga pernah berbelanja online. Penetrasi produknya yang paling banyak adalah jam tangan, tas, alat komunikasi, pakaian, barang rekreasi. “Jadi ini bukti spending masyarakat tetap kuat di sana. Tidak ada indikasi bahwa daya beli turun meskipun kita perlu memilah per lapisan, angka konsumsi rumah tangga meng-cover the whole population”.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi seseorang tersebut mempertimbangkan berbagai faktor dengan memperhatikan literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Studi Kasus pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan sebelum data diidentifikasi masalah yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan dalam melakukan keputusan investasi pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
2. Kurangnya pengetahuan efikasi keuangan dalam keputusan investasi pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
3. Kurangnya pengetahuan factor demografi dalam keputusan investasi pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
4. Kurangnya kepercayaan terhadap diri sendiri pada dosen UMSU dalam mengelola keuangannya sendiri.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada 3 variabel independen di antaranya literasi keuangan, efikasi keuangan dan factor demografi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dosen. Maka peneliti membatasi pembahasan masalah hanya pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara?
2. Apakah efikasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara?
3. Apakah faktor demografi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara?
4. Apakah literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh efikasi keuangan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor demografi secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Memberikan sumber informasi kepada berbagai pihak tentang literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi pada dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
2. Menambah khazanah pengetahuan mengenai literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Memperkuat teori-teori tentang literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi dari hasil penelitian yang riil yang di dapatkan di lapangan.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi pemerintah, khususnya bank sentral dan lembaga keuangan sebagai sumber informasi dalam pembuatan kebijakan yang tepat terkait keputusan investasi.
2. Bagi Mahasiswa ekonomi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi penulis sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori yang diperoleh.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi rujukan awal dalam melakukan penelitian sejenis.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Keputusan Investasi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi**

Keputusan investasi lebih dikenal dengan *capital budgeting* atau pengambilan keputusan untuk alokasi modal. Keputusan investasi mencakup kegiatan ekspansi, akuisisi, divestasi, rekapitulasi asset dan sebagainya (Rangkuty, 2005).

*Capital budgeting* merupakan keseluruhan proses mulai dari perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan untuk pengeluaran sejumlah dana (investasi) dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu 1 tahun.

Keputusan investasi berdasarkan analisis psikologis adalah kita bisa mengambil keputusan jika rumor yang berkembang mengindikasikan berita buruk (*bad news*), dan sebaliknya kita bisa mengambil keputusan jual jika rumor yang berkembang mengindikasikan adanya berita baik (*good news*) (Widoatmojo, 2012).

Dalam investasi merupakan sisi investasi yang tidak bisa diukur. Tidak ada rumus, patokan atau alat ukur yang sesuai untuk mengukur bagaimana psikologi seorang investor.

Menjelaskan bahwa Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2010).

Keputusan investasi merupakan pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi.

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Halim, 2015) .

Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Dasar keputusan investor terdiri dari tingkat return dan risiko.

Investasi dapat berkaitan dengan penanaman pada sejumlah dana pada asset riil seperti : Tanah, Emas, Rumah atau asset riil lainnya atau pada asset finansial seperti : Deposito, Saham, Obligasi, dan surat berharga lainnya. Agar dapat mengambil keputusan investasi dan memilih investasi yang tepat, seorang investor hendaknya memahami mengenai dasar-dasar keputusan investasi.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilannya untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang dengan melihat dari jenis return, risiko serta hubungan antara return dan risiko.

#### **2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah keadaan atau peristiwa yang dapat mempengaruhi terjadinya keputusan investasi. Ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang
2. Mengurangi tekanan inflasi
3. Dorongan untuk menghemat pajak. (Tandelilin, 2010)

Ada tiga penjelasan seseorang melakukan investasi, adalah sebagai berikut:



- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, Seseorang yang bijaksana dapat berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu dan berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Dapat melakukan investasi dalam pemilik perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak. Ada beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat yang melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

Selain kebutuhan dimasa depan, orang dapat melakukan investasi karena dipicu oleh banyaknya ketidakpastian atau hal-hal lain yang tidak terduga dalam hidup ini, misalnya keterbatasan dana dan kondisi kesehatan, datangnya musibah secara tiba-tiba, dan kondisi pasar investasi. Memaparkan dalam konsep investasi menyebutkan bahwa proses keputusan investasi merupakan proses yang berkesinambungan (*going process*)”.

Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan, yaitu:

- 1) Penentuan Tujuan Investasi.
- 2) Penentuan Kebijakan Investasi.
- 3) Pemilihan Strategi Portofolio.
- 4) Pemilihan Aset.
- 5) Kinerja Portolio. (Tandelilin, 2010)

Keputusan di atas berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Penjelasan dari setiap tahap-tahap keputusan investasi sebagai berikut :

### 1) Penentuan Tujuan Investasi

Tujuan investasi masing-masing investor bisa berbeda-beda tergantung pada investor yang membuat keputusan tersebut. Investor biasanya lebih menyukai investasi pada sekuritas yang mudah diperdagangkan ataupun pada penyaluran kredit yang lebih berisiko tetapi memberikan harapan return yang tinggi.

### 2) Penentuan Kebijakan Investasi

Tahapan ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*). Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi sekuritas luar negeri).

### 3) Pemilihan Strategi Portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Ada dua strategi portofolio yang bisa dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas informasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar.

### 4) Pemilihan Aset

Setelah strategi portofolio ditentukan, tahap selanjutnya adalah pemilihan aset-aset yang akan dimasukkan dalam portofolio. Tahap ini memerlukan

pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuan tahap ini adalah untuk mencari kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan return diharapkan tertinggi dengan tingkat risiko tertentu atau sebaliknya menawarkan return diharapkan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

#### 5) Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Jika tahap pengukuran dan evaluasi kinerja telah dilewati dan ternyata hasilnya kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari tahap pertama, demikian seterusnya sampai dicapai keputusan investasi yang paling optimal.

#### 2.1.1.3 Indikator Keputusan Investasi

Indikator keputusan Investasi adalah sesuatu yang akan diukur dan dihitung. Indikator dari keputusan investasi terdiri dari:

- 1) Tingkat return harapan.
- 2) Tingkat risiko dan
- 3) Hubungan antara return dan risiko. (Tandelilin, 2010)

Penjelasan ketiga dasar keputusan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Return

*Return* alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return harapan (*expected return*) dan return aktual atau yang terjadi (*realized return*). Return harapan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan return yang terjadi atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

## 2) Risiko

Risiko sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

## 3) Hubungan Tingkat Risiko dan Return Harapan

Hubungan tingkat risiko dan return harapan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return harapan atas aset tersebut, demikian sebaliknya.

Dalam Marsis yang menyatakan indikator keputusan investasi adalah

1. *Return* (Tingkat Pengembalian)
2. *Risk* (Risiko)
3. *The Time Factor* (Waktu). (Tandelilin, 2010)

Adapun pengertian dari ketiga indikator adalah sebagai berikut :

### 1) *Return* (Tingkat Pengembalian)

*Return* alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return harapan (*expected return*) dan return aktual atau yang terjadi (*realized return*). Return harapan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan return yang terjadi atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

### 2) *Risk* (Risiko)

Risiko Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

### 3) *The Time Faktor* (Waktu)

Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan resiko.

Maka dengan demikian, untuk dapat melihat sejauh mana para Mahasiswa melakukan keputusan investasi tersebut dapat dilihat dan diukur dari beberapa aspek atau faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya.

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Menjelaskan bahwa “seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya (Soetiono & Setiawan, 2018).

Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan tahu bagaimana cara memanfaatkannya. Literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan social dyang terkait dengan pengetahuan,

bahas, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.”

OECD Mendefinisikan literasi keuangan sebagai “*a combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to make sound financial decision and ultimately achieve individual financial wellbeing*” (Atkinson & Messy, 2018).

Secara umum dapat diartikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.”

Literasi keuangan adalah sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*) keyakinan (*Confidence*) dan keterampilan (*Skills*) konsumen dan Masyr (OJK, 2018).

Harus memahami bagaimana mencapai proses pengetahuan, keyakinan dan keterampilan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi (Huston, 2010) .

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif.

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum (Yhusita, 2019).

Literasi keuangan terjadi apabila seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu Negara.”

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatu atau mengelola keuangan secara efisien.

### **2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan**

Hampir disemua Negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan keuangan masyarakat.

Adapun manfaat Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Individu
2. Bagi Lembaga Keuangan
3. Bagi Negara. (Soetiono & Setiawan, 2018)

Berikut Penjelasan dari manfaat Literasi Keuangan adalah :

- 1) Bagi Individu, Manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 2) Bagi Lembaga Keuangan, Manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- 3) Bagi Negara, Manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetahuan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas system keuangan.

Maka dengan demikian, manfaat literasi keuangan dibagi menjadi 3 yaitu bagi individu, bagi lembaga keuangan dan bagi Negara.

### **2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dapat mendorong seseorang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan terdiri dari:

- 1) Lingkungan Sosial.
- 2) Perilaku Orangtua.
- 3) Pendidikan Keuangan.
- 4) Pengalaman individu terhadap keuangan. (Barelli et al., 2018)

Penjelasan dari ke empat faktor adalah sebagai berikut :

#### 1) Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesame maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara, tetangga dan orang-orang yang beradi dilingkungan tempat tinggal kita.

#### 2) Perilaku Orang Tua

Perilaku Orang Tua adalah tindakan ataupun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

#### 3) Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.



#### 4) Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri. Faktor-

Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- 1) Jenis Kelamin.
- 2) Tempat Tinggal.
- 3) IPK.
- 4) Pendidikan Orang Tua.
- 5) Pendapatan Orang Tua. (Safitri, 2018)

Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat sebagai berikut :

##### 1) Jenis Kelamin

Laki-laki cenderung memiliki Literasi Keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

##### 2) Tempat Tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

##### 3) IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).

##### 4) Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan

orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya.

#### 5) Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responded selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

Jenis Kelamin, IPK, tempat tinggal, pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua merupakan faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan literasi keuangan seseorang.

#### **2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan**

Indikator literasi keuangan merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur untuk melihat sejauh mana kemampuan literasi keuangan di kalangan para Dosen. Ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.
- 2) Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan di investasikan setiap bulannya.
- 3) Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki. (Harsanto, 2016)

Indikator dari literasi keuangan adalah:

- 1) Pengetahuan Umum keuangan.
- 2) Simpanan dan Pinjaman.
- 3) Asuransi.
- 4) Investasi (Remund, 2010)

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1) Pengetahuan Umum Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan

2) Simpanan dan Pinjaman

Simpanan adalah dana yang dihimpun dari masyarakat yang disimpan oleh pihak bank yang dapat diambil sewaktu waktu yang berupa tabungan, deposito maupun giro pinjaman adalah dana yang dikeluarkan oleh pihak bank untuk masyarakat atau nasabah yang harus dibayar sesuai perjanjian antara pihak bank maupun peminjam

3) Asuransi

Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi.

4) Investasi

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan satu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan.

Adapun indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan.
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- 5) Memahami anggaran menabung.
- 6) Memahami asuransi.
- 7) Menganalisis risiko, pengembalian, dan likuiditas.
- 8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.

- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- 11) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur
- 12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- 13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam likredit dan hutang.
- 14) Mampu membuat Pencatatan keuangan
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas. (Widayati, 2012)

Maka demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat melihat baik atau tidaknya suatu kemampuan literasi keuangan seseorang, dalam hal ini adalah kalangan para Mahasiswa, maka harus memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa aspek dan indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya.

### **2.1.3 Efikasi Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Efikasi Keuangan**

Efikasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja.

Tentang bagaimana kemampuan memahami uang dan keuangan dan mampu percaya diri untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, karena untuk mengambil keputusan keuangan yang sehat perlu keterampilan (Danes & Haberman, 2007).

Efikasi keuangan adalah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan (Brandon & Smith, 2009).

Pada keputusan yang diambil dalam mengelola dan mengatur keuangan pribadinya karena keyakinan seseorang mempengaruhi sikapnya.

Konsep efikasi keuangan didasari oleh konsep efikasi diri hanya saja berfokus terhadap bidang keuangan. Feist menyebutkan bahwa efikasi diri

seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu budaya, jenis kelamin, sifat dari tugas yang dihadapi, dan insentif eksternal (Heckman & Grable, 2011).

Efikasi diri dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan. Mahasiswa dengan pendidikan lebih tinggi akan memiliki efikasi diri lebih tinggi.”

Peningkatan efikasi diri merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman keuangan, karena memungkinkan untuk meminta bantuan keuangan (Lim, et.al.,2015) .

Efikasi keuangan mampu mempengaruhi aset investasi wanita, dapat pengaruh pada keputusan yang diambil.

Efikasi diri adalah suatu pendapat atau keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai kemampuannya dalam menampilkan suatu perilaku dalam hal ini berhubungan dengan situasi yang dihadapi oleh orang tersebut (Bandura, 1997).

Seseorang dapat mengelola keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki dengan cara mengambil keputusan dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan. Efikasi keuangan juga memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja, dewasa dan orang tua.

### **2.1.3.2 Indikator Efikasi Keuangan**

Indikator efikasi keuangan adalah sesuatu yang dapat diukur dan dihitung.

Dapat dibedakan menjadi atas tiga dimensi, yaitu

- 1) *Level/magnitude*
- 2) *Generallity*
- 3) *Strength*. (Puspitaningsih, 2017)

Berikut penjelasanya :

1. *Magnitude* (Tingkat kesulitan tugas)
  - a. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan.
  - b. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba.
  - c. Menyesuaikan dan menghadapi langsung tugas-tugas yang sulit.
2. *Generality* (Luas bidang perilaku)
  - a. Keyakinan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku.
  - b. Keyakinan hanya pada bidang khusus.
3. *Strength* (Derajat keyakinan atau pengharapan)
  - a. Keyakinan efikasi yang lemah.
  - b. Menilai dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas.
  - c. Keyakinan yang mantap bertahan dalam usahanya.
  - d. Memiliki keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakannya.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa indikator efikasi keuangan dapat dilihat dari 3 hal yaitu tingkat kesulitan tugas, luas bidang perilaku dan derajat keyakinan seseorang.

### **2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi**

Faktor-Faktor yang menmpengaruhi efikasi menyatakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi efikasi pada diri individu yaitu :

- 1) Pengalaman menguasai sesuatu
- 2) Modeling social

- 3) Persuasi social
- 4) Kondisi fisik dan emosional. (Bandura, 2017)

Berikut penjelasannya :

a. Pengalaman menguasai sesuatu

Sumber yang paling berpengaruh dari efikasi adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu.

b. Modeling social

Secara umum dampak dari modeling social tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level efikasi diri, tetapi mempunyai dampak yang sangat kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri.

c. Persuasi social

Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi diri orang lain dapat meningkatkan dan menurunkan efikasi.

d. Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mempengaruhi performa saat orang lain mengalami ketakutan yang kuat dan kecemasan yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi yang rendah.

Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu : pengalaman menguasai sesuatu, modeling social, persuasi social, dan kondisi fisik dan emosional.

## **2.1.4 Faktor Demografi**

### **2.1.4.1 Pengertian Faktor Demografi**

Demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: jenis kelamin, status pendidikan, dan pendapatan. Faktor demografi sangat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal (Ariadi, Malelak, & Astuti, 2015).

Faktor-faktor demografi tersebut meliputi hal-hal seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan pekerjaan. Dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa hasil yang berbeda-beda tentang bagaimana pengaruh dari masing-masing faktor demografi tersebut.”

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari perubahan kependudukan mengenai perubahan jumlah, persebaran dan komposisi atau struktur penduduk. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh perubahan pada komponen utama pertumbuhan penduduk yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi (Yasin & Adioetomo, 2010).

Secara menyeluruh demografi memberi gambaran tentang perilaku penduduk baik secara agregat maupun kelompok.”

Demografi merupakan studi matematik dan statistik terhadap jumlah, komposisi dan distribusi spasial mengenai penduduk manusia yang diakibatkan karena fertilitas, mortalitas, perkawinan, migrasi dan mobilitas sosial (Bogue, 2015).

Pesebaran penduduk erat kaitanya dengan tingkat hunian, dengan permasalahan ini terkait dengan penyediaan sarana.



Definisi demografi sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisiknya, peradabannya, intelektualitasnya, dan kondisi moralnya (Mahardika, 2017).

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisiknya, peradabannya, intelektualitasnya dan kondisi moralnya.

#### **2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Demografi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi demografi adalah suatu kondisi atau keadaan yang dapat mempengaruhi suatu Demografi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi demografi yaitu:

##### **a. Jenis Kelamin**

Telah banyak dilakukan penelitian mengenai pengaruh jenis kelamin terhadap keputusan investasi. Studi yang dilakukan memberikan bukti empiris bahwa pria lebih berani menanggung risiko dalam melakukan investasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Cooper, Wanita cenderung lebih berhati-hati dalam berinvestasi dibanding dengan laki-laki (Kristanti, 2012).

Dengan adanya bukti-bukti dari berbagai penelitian tersebut yang menyatakan bahwa tingkat toleransi terhadap risiko pada perempuan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki, maka penulis ingin turut serta membuktikan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

##### **b. Usia**

Usia merupakan batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi

kondisi fisik seseorang. Pertambahan usia ini akan menyebabkan perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan manusia termasuk cara kerja otak dalam berpikir. Cara berpikir yang berbeda ini selanjutnya akan diwujudkan dalam tingkah laku manusia termasuk dalam menentukan keputusan investasi.

Semakin tua usia seseorang, akan semakin menghindari risiko dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi, begitu juga sebaliknya. Hal ini terjadi karena seiring bertambahnya usia maka pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang dalam pengambilan keputusan juga semakin tinggi. Hal ini berarti bahwa investor dengan usia yang lebih tua dinilai lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan *return* dari suatu investasi. Investor dengan usia lebih tua dinilai lebih dewasa dan tidak gegabah dalam menentukan suatu keputusan investasi.

#### c. Pendidikan

Faktor pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik, khususnya di bidang akademi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka diasumsikan orang tersebut akan memiliki pengetahuan keuangan yang semakin baik. Pengetahuan inilah yang menjadi dasar dalam menentukan suatu keputusan investasi.

#### d. Pendapatan

Penghasilan merupakan perolehan nilai atau hasil atas pengorbanan atau usaha seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan guna pemenuhan kebutuhan hidup. Maka dari itu, jenis kelamin, usia, pendidikan dan pendapatan merupakan hal hal yang dapat mempengaruhi faktor demografi (Guillard,2015).

#### **2.1.4.4 Indikator Faktor Demografi**

Indikator faktor demografi adalah sesuatu yang dapat diukur dan dihitung. Terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan dalam mengukur faktor demografi, yaitu:

- a) Gender (Tingkat pengaruh jenis kelamin)
- b) Age (Tingkat pengaruh usia)
- c) Education (Tingkat pengaruh pendidikan)
- d) Income (Tingkat pengaruh pendapatan)
- e) Experience (Tingkat pengaruh pengalaman). (Kotler, 2015)

Maka dari itu, untuk mengukur sejauh mana faktor demografi ini berpengaruh, maka harus memperhatikan aspek-aspek dan indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya.

#### **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2016).

Kerangka konseptual merupakan sebuah alur pemikiran terhadap suatu hubungan antar konsep atau dengan konsep yang lainnya untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variable-variabel yang akan di teliti. Kerangka konseptual menjadi pedoman penelitian untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian (Atkinson & Messy, 2018).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1) Efikasi Keuangan (X2) dan Faktor Demografi (X3) sebagai variabel bebas dan

Keputusan Investasi (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini:

### **2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

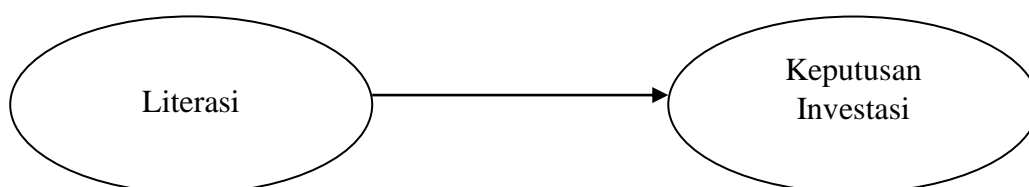
Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan baik pribadi maupun bisnis, hal ini tak lepas juga dalam pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh suatu keluarga. Berbagai penelitian telah berusaha untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan dengan pola investasi. (Widyaningrum & Kurniawati, 2018)

Literasi keuangan mempengaruhi cara seorang individu dalam mengelola keuangannya termasuk menabung, meminjam dan melakukan pemilihan investasi yang diambil. (Hailwood, 2017)

Orang-orang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi maka akan lebih suka untuk merencanakan persiapan masa pensiunnya karena mengharapkan masa tua yang nyaman dan berkecukupan, sehingga mereka mencari program peningkatan pemahaman dan keterampilan mengelola keuangan untuk menambah kemampuan mengelola keuangan pribadi (Gunawan, Pulungan, & Koto, 2019).

Literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan investasi para investor di Uni Emirat Arab selain itu, tingkat literasi keuangan juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerjaan para investor, Menurut Penelitian (Al-Tamimi & Kalli, 2019). Adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan investasi para investor di Rawalpindi dan Islamabad. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan

yang dimiliki oleh seorang investor maka akan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan hal tersebut tak lepas dari peran faktor demografi seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerjaan yang sedang digeluti oleh investor (Shadnan, 2016).



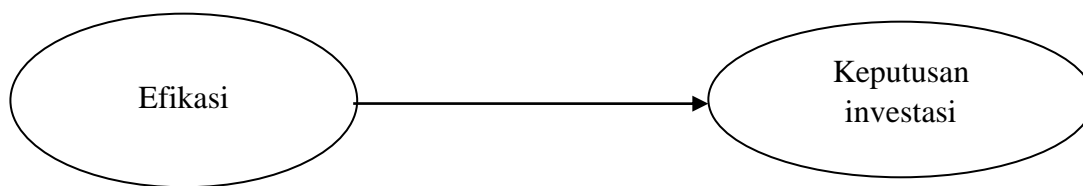
**Gambar 2.1**  
**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

### **2.2.2 Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Efikasi diri adalah salah satu faktor penentu perilaku seseorang dalam mengerjakan suatu tugas atau menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang.

Efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan. Menurut penelitian (Peter Garlans Sina, 2019)

Efikasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja (Danes & Haberman, 2017). Wanita yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi cenderung memilih untuk berinvestasi pada aset keuangan begitu pula sebaliknya. Merujuk pada hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh dalam keputusan investasi suatu keluarga (Farell, *et al*, 2015).



**Gambar 2.2**  
**Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

### 2.2.3 Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi

Faktor demografi merupakan pembeda yang melekat pada masing-masing individu yang dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pengelompokannya. Penelitian kali ini menggunakan jenis kelamin dan pendapatan sebagai faktor demografi yang mempengaruhi keputusan investasi.

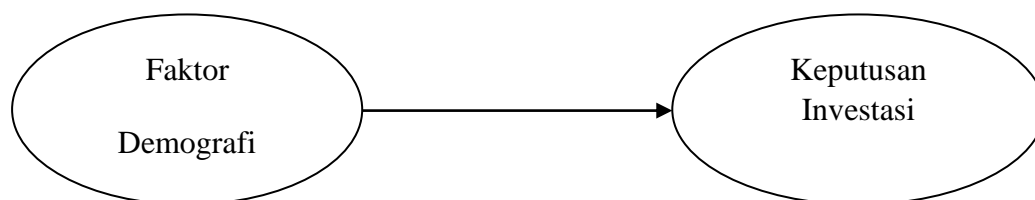
#### a) Jenis Kelamin

Pria dan wanita memiliki perbedaan persepsi terhadap penggunaan uang terlebih jika telah berkeluarga. Wanita yang telah berkeluarga cenderung kurang leluasa dalam menggunakan uang yang dimiliki sebab wanita diharuskan untuk membagi dan mengalokasikan uang dengan berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, proteksi kesehatan anggota keluarga dan sebagainya sedangkan pria lebih leluasa dalam menggunakan uang yang dimiliki karena biasanya pria lebih dominan terutama dalam pengambilan keputusan, namun hasil yang berbeda dapat ditunjukkan manakala wanita juga bekerja seperti pria (SITI, 2014).

#### b) Pendapatan

Investor dengan pendapatan yang tinggi akan cenderung memilih investasi di pasar modal dibanding investor dengan pendapatan rendah. Hal ini dapat dikaitkan pula dengan toleransi terhadap risiko yang dimiliki oleh investor dengan

pendapatan tinggi cenderung lebih tinggi dibanding investor dengan pendapatan rendah. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor demografi memiliki pengaruh pada keputusan investasi (Lutfi, 2017)



**Gambar 2.3**  
**Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi**

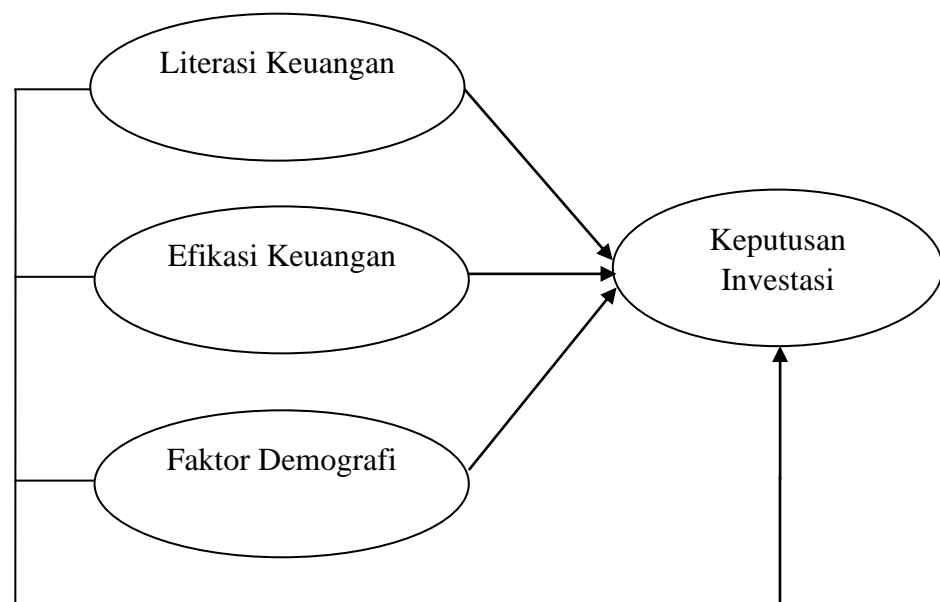
#### **2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi**

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara return dan risiko. Penelitian ini untuk mengukur bagaimana pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan factor demografi terhadap keputusan investasi dengan studi kasus mahasiswa MM unand Padang. Hasil menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Factor Demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang, Penelitian ini dikemukakan oleh (Putri & Hamidi, 2019)

Hasil keputusan menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan factor demografi dimana pengaruh positif, semakin tinggi

dukungan pada mahasiswa, maka semakin tinggi keputusan dalam berinvestasi, demikian pula semakin tinggi literasi keuangan dan factor demografi, maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha. Secara persial, literai berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi dan factor demografi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, maka diketahui bahwa antara variable literasi keuangan dan factor demografi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Jadi mahasiswa yang memiliki literasi keuangan dan factor demografi akan cenderung mempengaruhi keputusan berinvestasi yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak memiliki literasi keungan dalam berinvestasi Penelitian ini dikemukakan oleh (Munawar, 2020)

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.4**  
**Kerangka Konseptual**



### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.
- 2 : Efikasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.
- 3 : Faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.
- 4 : Literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, namun apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dan perhitungan angka-angka yang kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih. Instrumen pengumpulan data yang digunakan angket dan wawancara (Sugiyono, 2016).

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Keputusan Investasi (Y)**

Keputusan investasi adalah menyisihkan sebagian penghasilannya untuk berinvestasi demi memperoleh hasil investasi atau keuntungan dimasa yang akan datang. Adapun indikator dalam menilai keputusan investasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Keputusan Investasi**

No	Indikator Keputusan Investasi
1	<i>Return</i> (Tingkat Pengembalian)
2	<i>Risk</i> (Risiko)
3	<i>The Time Factor</i> (Waktu)

(Tandelilin, 2010)

### 3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang (OJK, 2018).

Adapun indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan Umum Keuangan
2	Simpanan dan Pinjaman
3	Asuransi
4	Investasi

(Remund, 2010)

### 3.2.3 Efikasi Keuangan (X2)

Efikasi keuangan adalah kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mengelola keuangan mereka sendiri (Brandon & Smith, 2009). Adapun indikator-indikator efikasi keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Indikator Efikasi Keuangan**

No	Indikator Efikasi Keuangan
1	<i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan Tugas)
2	<i>Generality</i> (Luas Bidang Perilaku)
3	<i>Strength</i> (Derajat Keyakinan atau Pengharapan)

(Puspitaningsih, 2017)

### 3.2.4 Faktor Demografi (X3)

Faktor demografi adalah faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seorang investor dilihat dari usia, jenis kelamin, pendapatan, serta pendidikan.

Adapun indikator-indikator faktor demografi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Indikator Faktor Demografi**

No	Indikator Faktor Demografi
1	<i>Gender</i> (Tingkat Pengaruh Jenis Kelamin)
2	<i>Age</i> (Tingkat Pengaruh Usia)
3	<i>Education</i> (Tingkat Pengaruh Pendidikan)
4	<i>Income</i> (Tingkat Pengaruh Pendapatan)
5	<i>Experience</i> (Tingkat Pengalaman)

(Kotler, 2015)

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat

Penelitian ini direncanakan pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Kota Medan, Sumatera Utara.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini dimulai bulan Februari 2021 sampai dengan September 2021. Jadwal penelitian dijelaskan pada table di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Rencana Awal Penelitian**

Jenis Kegiatan	Bulan															
	Febr 2021				Mar 2021				Apr 2021				September 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																
Penyusunan Proposal																
Seminar Proposal																
Bimbingan Revisi Proposal																
Mengelola dan Menganalisis Data																
Bimbingan Skripsi																
Sidang Meja Hijau																

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi Mengacu pada semua kelompok manusia, kejadian, atau hal-hal yang menarik yang ingin diselidiki peneliti “. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Dosen Program Studi Manajemen UMSU yang berjumlah 53 orang. Alasan peneliti memilih Dosen Dosen Program Studi Manajemen UMSU dikarenakan peneliti memiliki keyakinan dengan pendapatan yang besar maka dosen tersebut memahami mengenai pengelolaan keuangan dan memahami keputusan investasi (Sudana, 2015).

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi, yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi “. Hal ini juga berarti bahwa jika sampel tidak ada, maka populasi juga tidak ada. Penentuan sampel didasarkan atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan serta instrument penelitian dan teknik sampling yang digunakan (Sudana, 2015)

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dosen manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Kota Medan, Sumatera Utara. Maka metode penelitian sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada dosen manajemen umsu yaitu sebanyak 53 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus (Arikunto, 2012).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengamatan dan wawancara (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014).

Wawancara (interview) yaitu, melakukan tanya jawab dengan pihak yang berwenang yaitu pada Dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- a) Kuisisioner (Angket). Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu. Peneliti membuat google form dengan isi dari angket yang telah peneliti buat kemudian peneliti mengumpulkan beberapa kontak dosen Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan meminta izin kepada dosen untuk memberikan waktunya sebentar dalam pengisian angket yang peneliti buat guna membantu tercapainya penelitian ini.

Dimana angket tersebut penulis sebarikan pada Dosen Manajemen yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan menggunakan skala likert. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik likert yang dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (*degree of agreement*) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5). Responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam tabel yang tersedia untuk penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.6**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju(KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer *Statistical Program For Social Science* (SPSS) yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari beberapa daftar pertanyaan (kuisisioner) yang dijawab dihitung bahan pengujian uji validitas menggunakan pendekatan “*single trial administration*” yakni pendekatan sekali atas jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung lebih besar dengan t tabel maka perbedaan itu signifikan, sehingga instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2016).

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:



$N$	= Banyaknya pasangan pengamatan
$\sum X$	= Jumlah pengamatan variabel X
$\sum Y$	= Jumlah pengamatan variabel Y
$(\sum X^2)$	= Jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$(\sum Y^2)$	= Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel X
$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari nilai *sig (2 tailed)* dan membandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang ditentukan peneliti. Bila nilai *sig (2 tailed)*  $\leq 0,05$  maka butir instrumen valid, jika nilai *sig (2 tailed)*  $\geq 0,05$  maka butir instrumen tidak valid (Sugiyono, 2016).

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,424	0,2159	Valid
Pernyataan 2	0,371	0,2159	Valid
Pernyataan 3	0,526	0,2159	Valid
Pernyataan 4	0,461	0,2159	Valid
Pernyataan 5	0,573	0,2159	Valid
Pernyataan 6	0,623	0,2159	Valid
Pernyataan 7	0,566	0,2159	Valid
Pernyataan 8	0,454	0,2159	Valid
Pernyataan 9	0,553	0,2159	Valid
Pernyataan 10	0,501	0,2159	Valid

Sumber : Data diolah Dengan Menggunakan SPSS 24 (2020)

Berdasarkan tabel 3.4 dimana nilai validitas pernyataan untuk literasi keuangan seluruhnya sudah valid karena nilai validitas seluruhnya lebih besar dari  $r_{\text{tabel}} = 0,2159$  ( $n-2=53-2=51$ ) dan bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena seluruhnya dinyatakan valid.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi keuangan (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,548	0,2159	Valid
Pernyataan 2	0,816	0,2159	Valid
Pernyataan 3	0,799	0,2159	Valid
Pernyataan 4	0,560	0,2159	Valid
Pernyataan 5	0,795	0,2159	Valid
Pernyataan 6	0,631	0,2159	Valid
Pernyataan 7	0,544	0,2159	Valid
Pernyataan 8	0,498	0,2159	Valid

Sumber : Data diolah Dengan Menggunakan SPSS 24 (2020)

Berdasarkan table 3.5 dimana nilai validitas pernyataan untuk efikasi keuangan seluruhnya sudah valid karena nilai validitas seluruhnya lebih besar dari  $r_{\text{tabel}} = 0,2159$  ( $n-2=53-2=51$ ) dan bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena seluruhnya dinyatakan valid.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Demografi (X3)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,514	0,2159	Valid
Pernyataan 2	0,531	0,2159	Valid
Pernyataan 3	0,556	0,2159	Valid
Pernyataan 4	0,421	0,2159	Valid
Pernyataan 5	0,369	0,2159	Valid
Pernyataan 6	0,609	0,2159	Valid
Pernyataan 7	0,759	0,2159	Valid
Pernyataan 8	0,556	0,2159	Valid

Sumber : Data diolah Dengan Menggunakan SPSS 24 (2020)

Berdasarkan tabel 3.6 dimana nilai validitas pernyataan untuk faktor demografi seluruhnya sudah valid karena nilai validitas seluruhnya lebih besar

dari  $r_{\text{tabel}} = 0,2159$  ( $n-2=53-2=51$ ) dan bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena seluruhnya dinyatakan valid.

**Tabel 3.10**  
**Uji Validitas Variabel Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,367	0,2159	Valid
Pernyataan 2	0,485	0,2159	Valid
Pernyataan 3	0,299	0,2159	Valid
Pernyataan 4	0,353	0,2159	Valid
Pernyataan 5	0,432	0,2159	Valid
Pernyataan 6	0,677	0,2159	Valid
Pernyataan 7	0,653	0,2159	Valid

Sumber : Data diolah Dengan Menggunakan SPSS 24 (2020)

Berdasarkan tabel 3.7 dimana nilai validitas pernyataan untuk Keputusan investasi DOSEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU seluruhnya sudah valid karena nilai validitas seluruhnya lebih besar dari  $r_{\text{tabel}} = 0,2159$  ( $n-2=53-2=51$ ) dan bisa digunakan dalam perhitungan selanjutnya karena seluruhnya dinyatakan valid.

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha dikatakan reliable bila hasil Alpha  $> 0,6$  dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Jumlah varians butir

$K$  = Jumlah item

Jika nilai reliabilitas mendekati 1, maka instrumen penelitian semakin baik. Nilai reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mendekati 1 (0,50).

**Tabel 3.11**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Lieterasi keuangan	,634	10
Efikasi keuangan	,755	8
Faktor demografi	,667	8
Keputusan investasi DOSEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU	,704	7

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 sehingga variabel memiliki reliabilitas yang handal.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus di bawah ini:

#### 3.6.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Kinerja

a = Konstanta

$b_1, b_2,$  dan  $b_3$  = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

$X_1$  = Pengaruh Literasi Keuangan

$X_2$  = Pengaruh Efikasi Keuangan

$X_3$  = Pengaruh Faktor demografi

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan analisis regresi linear berganda.

#### **a. Uji Normalitas**

Untuk melihat variabel terikat dan variabel bebas yang memiliki distribusi normal atau tidak perlu pengujian normalitas. Menurut “Pengujian normalitas data yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (Juliandi et al., 2014).

##### 1) Uji kolmogorov smirnov

Uji kolmogorov smirnov adalah uji yang bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk dapat menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik kolmogorov smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis :

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji kolmogrov smirnov ini sebagai berikut :

- a) Asymp. Sig (2- tailed)  $> 0.05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.
- b) Asymp. Sig (2- tailed)  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusikan tidak normal.

## 2) Uji normal P- Plot of regression standardized residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data meyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data meyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atai grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antara variabel bebas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- b) Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode informal. Metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik yang menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke-  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dinamakan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2, maka ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2, maka ada autokorelasi negatif.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

#### 3.7.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap :

#### a) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

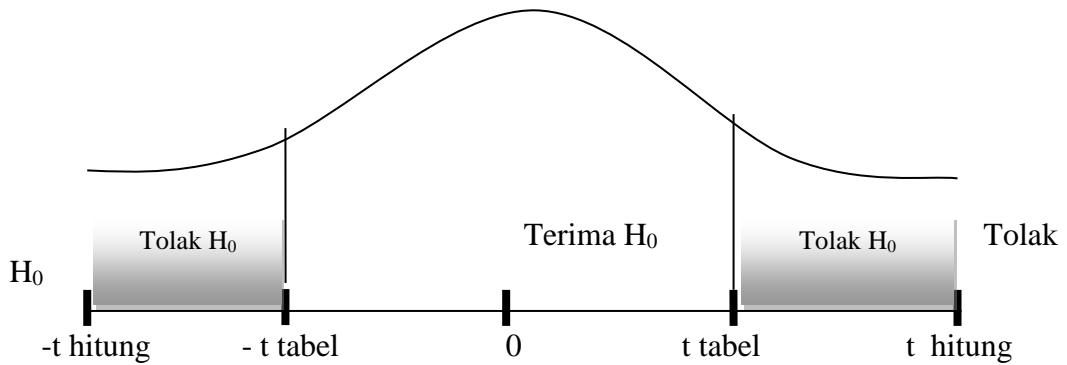
$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

#### b) Kriteria Pengujian Hipotesis

$H_0$  diterima jika :  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$



$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar 3.1**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

### 3.7.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki hubungan simultan terhadap variabel terikat atau koefisien regresi sama dengan nol.

Rumus uji F sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

$$Fh = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai F hitung

$R^2$  = Koefisien Korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

#### **Bentuk Pengujian**

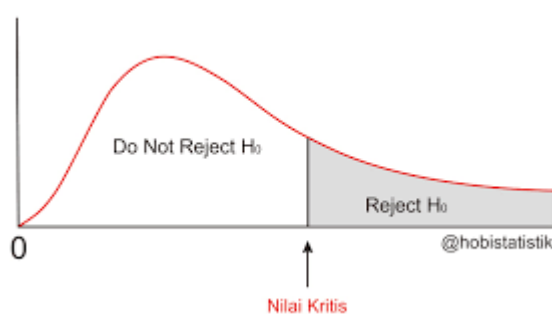
$H_0 = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 \neq 0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

### Kriteria pengujian Hipotesis

$H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5$

$H_0$  ditolak jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5$



**Gambar 3.2**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### 3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memperjelas variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi variabel amat terbatas. Penggunaan koefisien determinasi menyimpang terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ditambahkan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengevaluasi model regresi terbaik, peneliti mengacu pada nilai *Adjusted*  $R^2$ . Nilai *Adjusted*  $R^2$  bisa saja naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2011).

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D	=	Determinasi
$R^2$	=	Nilai korelasi berganda
100%	=	Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Gambaran Umum Responden

Penyebaran angket yang peneliti lakukan terhadap 53 responden, tentu memiliki perbedaan karakteristik baik itu secara jenis kelamin, usia, pendidikan para Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Oleh karena itu perlu adanya pengelompokan untuk masing-masing identitas pribadi para responden.

Data kuesioner yang disebarakan diperoleh beberapa karakteristik responden yakni jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan. Tabel-tabel dibawah ini akan menjelaskan karakteristik responden penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Wanita	8 orang	15%
2	Laki-Laki	45 orang	85%
Jumlah		53 orang	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden penelitian ini terdiri wanita 8 orang (15%) dan laki-laki 45 orang (85%). Persentase pegawai antara pegawai laki-laki dan pegawai perempuan memiliki jumlah yang hampir sama banyaknya. Hal ini berarti karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU tidak didominasi jenis kelamin, tetapi setiap laki-laki maupun perempuan memiliki pendapat mengenai

literasi keuangan, efikasi keuangan, faktor demografi dan Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	30-35 tahun	5 orang	9%
2	36-40 tahun	35 orang	66%
3	> 40 tahun	13 orang	25%
Jumlah		53 orang	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU terdiri dari berbagai karakteristik usia yang berbeda-beda dari yang muda sampai yang tua. Hal ini berarti Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU tidak didominasi satu karakteristik usia tetapi dari yang muda sampai yang tua mempunyai keputusan yang sama untuk memiliki literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi.

#### **4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian**

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Sugiyono, 2010) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabulasi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)**

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan				
		SP	P	CP	KP	TP
1.1	Pengetahuan akuntansi dasar	24	54	4	1	0
1.2	Memahami manfaat pengelolaan keuangan	13	47	20	3	0
1.3	Memahami cara mengelola keuangan secara efektif	14	41	16	10	2
2.1	Memahami syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank	10	43	27	8	0
2.2	Mengetahui cara membuat pembukuan kas keluar-masuk perhari	28	36	19	3	0
2.3	Aktif melakukan simpanan di bank	25	32	24	5	1
3.1	Memahami strategi untuk meminimalkan resiko keuangan	23	34	18	7	1
3.2	Memahami tentang target penjualan dan perencanaan keuangan yang akan datang	8	39	25	10	1
4.1	Memahami tentang resiko kredit yang terlalu besar	7	52	18	6	0
4.2	Dapat melakukan penyusunan anggaran dan merealisasikannya dengan baik	35	36	12	0	0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa rata-rata responden menjawab sudah paham mengenai literasi keuangan dan jawaban tertinggi terletak pada item pernyataan nomor 1 yaitu para Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sudah paham mengenai akuntansi dasar. Peran Akuntansi untuk Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dalam pelaksanaan proses pengelolaan keuangan, dengan menggunakan akuntansi tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi kelangsungan suatu perusahaan, bukan sekedar memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, melainkan juga dapat memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis mengenai investasi. Penerapan pengetahuan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan sebagai outputnya sangat bermanfaat untuk menganalisis keuangan antara lain membantu

memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja, melakukan perencanaan yang efektif dan menyakinkan pihak luar perusahaan.

1. Jawaban responden tentang Pengetahuan akuntansi dasar, responden menjawab paham 65%.
2. Jawaban responden tentang Memahami manfaat pengelolaan keuangan, responden menjawab paham 57%.
3. Jawaban responden tentang Memahami cara mengelola keuangan secara efektif menjawab sangat paham 49%.
4. Jawaban responden tentang memahami syarat yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman dari bank, responden menjawab paham 52%.
5. Jawaban responden tentang Mengetahui cara membuat pembukuan kas keluar-masuk perhari, responden menjawab paham 43%.
6. Jawaban responden tentang aktif melakukan bimbingan dan binaan terhadap karyawan, responden menjawab paham 39%.
7. Jawaban responden tentang Memahami strategi untuk meminimalkan resiko keuangan, responden menjawab paham 41%.
8. Jawaban responden tentang Memahami tentang target penjualan dan perencanaan keuangan yang akan datang, responden menjawab paham 47%.
9. Jawaban responden tentang Memahami tentang resiko kredit yang terlalu besar, responden menjawab paham 63%.
10. Jawaban responden tentang Dapat melakukan penyusunan anggaran dan merealisasikannya dengan baik, responden menjawab sangat paham 43%.

Dengan menggunakan akuntansi, segala aktivitas usaha akan tercatat secara jelas, rapi dan sesuai dengan kronologis kejadian tiap transaksi. Kita dapat

mengetahui berapa besar biaya produksi perusahaan, biaya-biaya operasional lainnya, persediaan barang dagangan, dan jumlah penjualan yang sudah terjadi. Jika ada pihak konsumen kita yang melakukan pembelian secara angsur atau kredit, kita akan bisa memantau pembayarannya dengan baik sehingga terhindar dari resiko kehilangan pendapatan. Tentu saja, perolehan laba yang menjadi tujuan utama dapat diketahui jumlahnya dengan baik.

Pengetahuan akuntansi dan pencatatan akuntansi diperlukan oleh pelaku usaha karena dapat menjadi dasar pemahaman dalam melakukan pencatatan atas seluruh transaksi. Hal tersebut dapat membantu pelaku usaha dalam pembuatan pembukuan secara sederhana. Kurangnya pemahaman akuntansi dan pencatatannya oleh pelaku Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dapat menimbulkan permasalahan. Salah satunya adalah sulit untuk mengetahui kondisi keuangan terkini dari usaha yang dikelola karena tidak ada catatan pasti mengenai pemasukan dan pengeluaran dana atas transaksi yang berhubungan dengan jalannya usaha.

Melalui sajian akuntansi, Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan, seperti seberapa besar pencapaian target penjualan, bagaimana efisiensi pengeluaran biaya produksi, serta bagaimana target pencapaian laba usaha. Dari data keuangan tersebut, perusahaan dapat menyimpulkan strategi yang akan dilakukan berkaitan dengan kondisi keuangan sehingga perusahaan terus maju dan berkembang.

Ketika usaha semakin berkembang, perusahaan akan membutuhkan tambahan modal, misalnya tambahan modal dari program bantuan pemerintah, pengajuan proposal usaha kepada investor swasta, atau pengajuan kredit usaha



perbankan. Untuk meyakinkan proses penambahan modal tersebut tentu saja perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang baik berdasarkan kaidah ilmu akuntansi yang memiliki bahasa yang standar, sehingga dapat dipahami oleh pihak lain. Selain itu laporan keuangan yang sesuai kaidah akuntansi memudahkan pelaporan kepada kantor pajak. Intinya, dengan akuntansi perusahaan dapat mempertanggung jawabkan segala aktivitas usahanya.

Menurut pendapat pelaku Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU yang telah membuat jurnal dan buku besar secara rutin, melalui wawancara singkat menyatakan bahwa pembuatan jurnal dan buku besar memudahkan proses pembuatan laporan keuangan. Walaupun pelaku usaha mengakui masih membuatnya tidak sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Pelaku Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU yang tidak membuat jurnal maupun buku besar bertanggung jawab bahwa pembuatan jurnal dan buku besar sangat rumit. Kurangnya waktu serta ilmu akuntansi dari pelaku usaha untuk melakukan hal tersebut juga menjadi alasan yang kuat. Pengumpulan serta pencatatan bukti atas seluruh transaksi secara rutin telah dianggap telah cukup untuk mewakili informasi keuangan pada usahanya.

Pelaku Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU yang telah mengetahuinya mengatakan bahwa pelaku usaha berusaha untuk selalu mengikuti perkembangan standar akuntansi bagi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU guna keberlangsungan usaha yang dijalani dan ketentuan pelaporan bank atau lembaga keuangan yang mewajibkan usahanya untuk menggunakan SAK EMKM sebagai standar dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pengetahuan

SAK EMKM dikalangan pelaku Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, pelaku usaha dapat melakukan evaluasi kinerja pada setiap periodenya guna pengembangan usaha. Manfaat lain dalam pencatatan akuntansi dengan benar dan penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat membantu pelaku usaha guna memberikan keyakinan pada pihak eksternal dalam proses penanaman dan penambahan modal usaha agar dapat diawasi dan dipertanggungjawabkan atas segala aktifitas yang berkaitan dengan pengelolaan usaha.

**Tabel 4.4**  
**Tabulasi Jawaban Responden Variabel Efikasi Keuangan (X2)**

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan				
		SP	P	CP	KP	TP
1.1	Saya konsisten pada rencana pengeluaran keuangan saat biaya tak terduga muncul	19	57	7	0	0
1.2	Saya semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan dan mengendalikan diri untuk mencapai tujuan keuangan	20	25	3	20	15
2.1	Saya tidak selalu meminjam uang kepada teman saat pengeluaran tak terduga terjadi	7	36	5	20	15
2.2	Saya dapat menemukan solusi saat menghadapi tantangan keuangan	21	49	11	2	0
3.1	Saya memiliki keyakinan akan kemampuan saya mengelola keuangan	23	27	7	26	7
3.2	Saya tidak khawatir akan kesulitan uang dimasa depan jika saya mengelola uang dengan baik saat ini	8	43	22	8	0
4.1	Saya bisa melakukan apa yang ada dalam pikiran saya untuk meningkatkan keuangan saya	28	36	16	3	0
4.2	Kesejahteraan keuangan dapat diperoleh sepenuhnya oleh kemampuan saya	25	32	20	5	1

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa rata-rata responden menjawab sudah paham mengenai efikasi keuangan dan sudah menerapkannya dalam kegiatan usahanya contohnya para Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sudah mampu mengambil keputusan keuangan dan mengendalikan diri untuk mencapai tujuan keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU, hal ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan sudah berjalan dengan baik dalam melakukan sosialisasi tentang pentingnya pengetahuan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU mengenai pengelolaan dana keuangan di perbankan.

Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa persentase jawaban tertinggi terdapat pada item pernyataan no 2 yang menunjukkan bahwa para pelaku Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sudah paham mengenai aya semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan dan mengendalikan diri untuk mencapai tujuan keuangan. Dalam memberikan manfaat sebagaimana yang dibutuhkan dan diharapkan pada ushanya. Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU yang dari sisi pendapatan dana serta kebutuhan jumlah pembiayaan yang berbeda sangat besar kemungkinannya ingin mendapatkan manfaat yang berbeda ketika memanfaatkan jasa kredit.

Manfaat yang ingin didapat oleh nasabah usaha mikro adalah pelayanan yang baik. Variabel-variabel tersebut adalah layanan memberikan informasi kredit secara jelas, informasi kredit secara akurat, menjalin hubungan baik dengan karyawan dan mengetahui nama nasabah. manfaat kepercayaan mengacu pada

persepsi nasabah atas berkurangnya rasa khawatir serta bertambahnya rasa nyaman dalam mendapatkan layanan. Manfaat kepercayaan dibentuk oleh rasa percaya terhadap layanan yang dilakukan dengan sesuai, nasabah tidak merasa khawatir atas layanan yang diberikan serta nasabah mendapat layanan utama dari penyedia jasa. Manfaat kepercayaan ini memberikan pengaruh yang paling besar terhadap komitmen nasabah terhadap penyedia layanan jasa.

Efikasi keuangan memiliki tujuan yaitu mendorong pertumbuhan inklusif melalui penurunan angka kemiskinan, peningkatan pembangunan atau pemerataan distribusi keuangan, serta peningkatan stabilitas sistem keuangan. Efikasi keuangan merupakan kegiatan untuk menghapuskan segala bentuk hambatan berupa harga mau pun non-harga pada akses layanan keuangan, sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya. Tolak ukur efikasi keuangan diketahui dari kepemilikan rekening tabungan, asuransi, jasa pembayaran, dan kredit dari lembaga keuangan non-formal.

Alat ukur untuk mengetahui tingkat efikasi keuangan disuatu wilayah adalah dengan merumuskan indeks efikasi keuangan yang didasari dengan indikator perbankan yang antara lain adalah penggunaan (usage) rekening dimasyarakat, penetrasi perbankan yang menjelaskan seberapa banyak masyarakat telah memiliki nomor rekening diperbankan, serta aksesibilitas jasa keuangan yang menjelaskan bagaimana industri perbankan dapat menjangkau masyarakat di wilayah tersebut. Sehingga indikator tersebut mampu menjelaskan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari melalui produk produk perbankan.

Namun masih ada beberapa Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU kesulitan untuk mengakses layanan finansial bank karena kebanyakan bank lebih memilih untuk tidak meminjamkan modal kepada usaha kecil dan yang tidak terorganisir. Padahal, akses ke lembaga keuangan sangat mampu untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan standar hidup bagi masyarakat. Ketidakmampuan mengakses layanan tersebut memberikan dampak yang besar bagi keberlangsungan dan kesuksesan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU yang ada.

**Tabel 4.5**  
**Tabulasi Jawaban Responden Variabel Faktor Demografi (X3)**

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan				
		SP	P	CP	KP	TP
1.1	Saya memahami teori yang berkaitan dengan usaha saya dengan baik	16	54	9	2	2
1.2	Saya memahami semua produk yang dihasilkan untuk kebutuhan investasi	15	52	12	4	0
2.1	Saya dapat memberikan ide yang baik dalam melakukan investasi	18	47	15	3	0
2.2	Saya memiliki pengetahuan tentang investasi	11	48	22	2	0
3.1	Saya dapat mengelola bisnis dengan baik	33	43	5	2	0
3.2	Saya dapat berinovasi dalam menjalankan investasi	21	28	26	7	1
3.3	Saya tidak siap apabila suatu saat ada perubahan situasi atau lingkungan bisnis	13	31	24	12	3
3.4	Saya mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam investasi	1	32	35	14	1

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa rata-rata responden menjawab baik mengenai faktor demografi yang dimiliki pada setiap Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU contohnya para Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dapat

melakukan dengan baik dalam berinovasi untuk melakukan investasi. Dengan memiliki faktor demografi yang baik pada diri setiap Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dapat memahami semua investasi yang dihasilkan dengan mencapai keuntungan.

Faktor demografi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut. Keputusan investasi yang dilakukan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU harus disertai dengan pengembangan pengetahuannya mengenai investasi, namun demikian pengembangan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU harus disertai dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang faktor demografi SDM seperti *knowledge*, *skill*, dan *ability* dalam berinvestasi.

**Tabel 4.6**  
**Tabulasi Jawaban Responden Variabel Keputusan Investasi UMSU (Y)**

No	Indikator / Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Rata-rata Jawaban	Kategori
		SP	P	CP	KP	TP		
1.1	Saya selalu memiliki cadangan dana untuk mengembangkan investasi	16	54	9	2	2	3,10	Cukup Baik
1.2	Saya berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui keuntungan investasi yang akan saya terima	15	52	12	4	0	3,42	Baik
2.1	Saya memiliki kas yang cukup untuk kegiatan investasi saya	18	47	15	3	0	3,42	Baik
3.1	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan pilihan investasi	11	48	22	2	0	3,86	Baik
4.1	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi	33	43	5	2	0	3,44	Baik
4.2	Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi	21	28	26	7	1	3,56	Baik
5.1	Saya bisa menghasilkan laba sesuai dengan target setiap bulannya	13	31	24	12	3	3,46	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat pada hasil jawaban responden menunjukkan

bahwa rata-rata jawaban Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU adalah baik, hal ini dapat dilihat bahwa saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sudah baik sehingga mereka dapat mengembangkan dan mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi.

Dari hasil jawaban responden maka dapat dilihat item pernyataan nomor 5 yang paling dominan diantara pernyataan yang lain yaitu Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU, hal ini menunjukkan bahwa kinerja dapat menyediakan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan, sehingga dengan begitu pelaku usaha dapat mengambil keputusan apa yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja usaha tersebut. Ada beberapa penyebab terkait dengan kinerja Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

Hal ini dibuktikan dengan keberanian pelaku Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU untuk pengambilan resiko dalam menginovasi produk mereka menjadi lebih variatif, dan mereka sudah mampu memasarkan ke pasar-pasar diluar daerah, sehingga mereka memiliki keunggulan daya saing dibanding Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU lainnya. Dengan berbagai kinerja tersebut maka perkembangan Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU akan meningkat, sehingga dibutuhkan pemahaman dalam pengambilan



keputusan untuk mengembangkan usahanya baik itu dari segi keuangan (modal) maupun pengembangan produk tersebut.

Wirausahawan yang sukses umumnya memiliki faktor demografi yang ditunjukkan oleh sikap dan perilakunya dalam menjalankan usaha. Sikap dan perilaku yang tertarah dan dapat membantu seseorang mencapai prestasi atau kinerja yang diharapkan. Istilah kinerja berasal dari istilah job performance yaitu prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya dicapai oleh seseorang.

Harapan untuk mencapai kinerja, dicirikan dengan motivasi mereka untuk mencapai keberhasilan, selanjutnya keberhasilan yang akan dicapai tersebut tidak terlepas dari peranan faktor ketekunan dan komitmen yang kuat, serta keinginan yang kuat dan berorientasi kewirausahaan. Dengan demikian harapan bagi wirausahawan untuk mencapai prestasi, berhubungan dengan motivasi mempertahankan nilai-nilai dan tujuan usaha yang dijalankan. Dengan demikian komitmen merupakan ketetapan hatiseorang yang lahir dari dalam dirinya tanpa paksaan orang lain untuk tetap mempertahankan nilai-nilai dengan tujuan usaha.

## **4.2. Analisis Data**

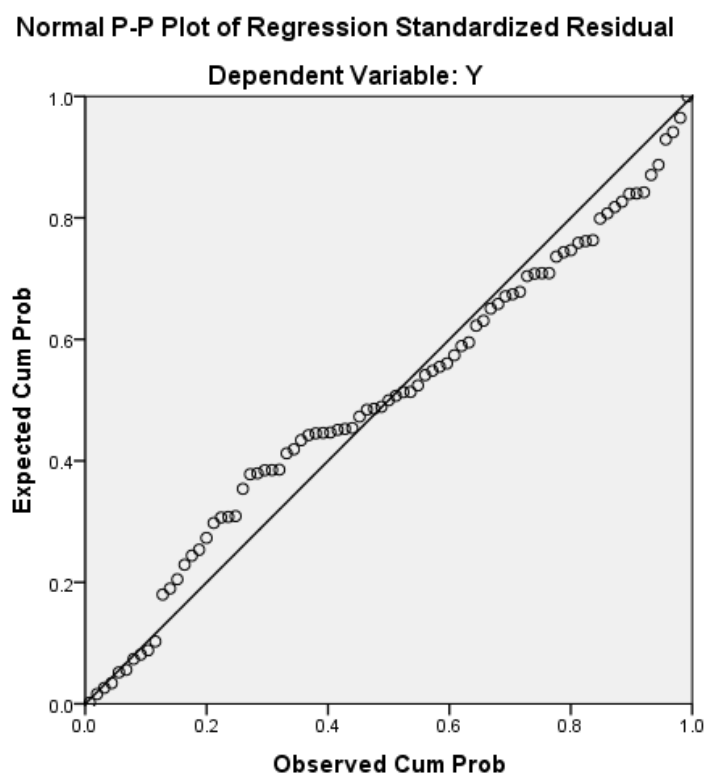
### **4.2.1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi :

#### **4.2.1.1. Uji Normalitas**

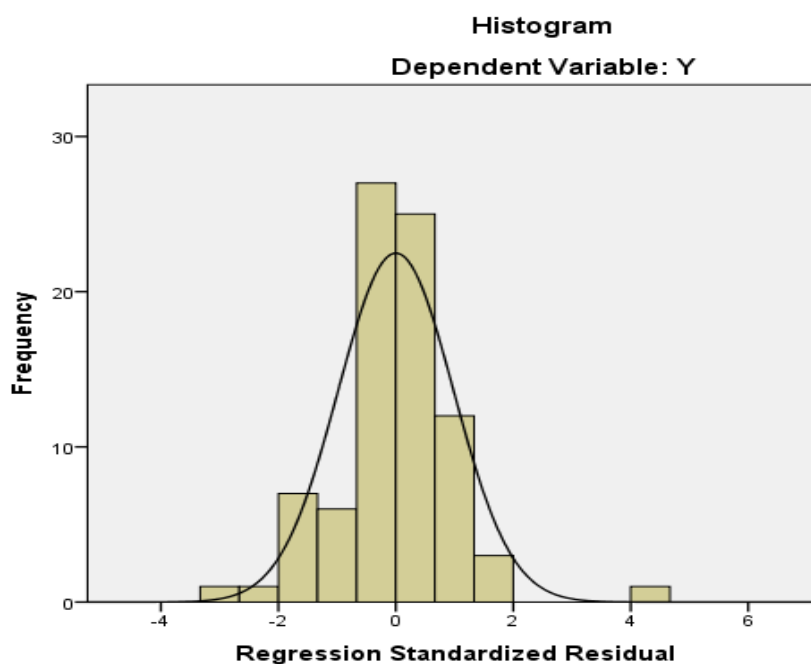
Sebelum dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk menganalisis apakah syarat persamaan regresi sudah dipenuhi atau belum dengan melihat gambar P-Plot. *Output* dari uji normalitas data adalah berupa gambar

visual yang menunjukkan jauh dekatnya titik-titik pada gambar tersebut dengan garis diagonal. Jika data berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data yang tercermin dalam titik-titik pada *output* akan terletak di sekitar garis diagonal. Sebaliknya, jika data berasal dari distribusi yang tidak normal maka titik-titik tersebut tersebar tidak di sekitar garis diagonal (terpencar jauh dari garis diagonal). Berikut adalah gambar P-Plot hasil dari olahan SPSS versi 22.



**Gambar 4.1**  
**Normal P-Plot of Regression Standardized Residual**

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebaran data pada gambar di atas dikatakan tersebar di sekeliling garis diagonal (tidak terpencar jauh dari garis diagonal). Hasil ini menunjukkan bahwa data yang akan diregresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas data bisa dipenuhi.



**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**

Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa pola garis pada grafik histogram membentuk pola yang sempurna dengan kaki yang simetris di sisi kiri dan kanan. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang akan diregresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### **4.2.1.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana antar variabel bebas saling mempengaruhi sangat kuat. Persamaan regresi ganda yang baik adalah persamaan yang bebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam sebuah model regresi dapat dideteksi dengan nilai VIF (*variance inflator factor*) dan nilai toleransi (*tolerance*). Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas jika nilai VIF lebih kecil dari 10

dan mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,1. Dalam model regresi ini, hasil multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

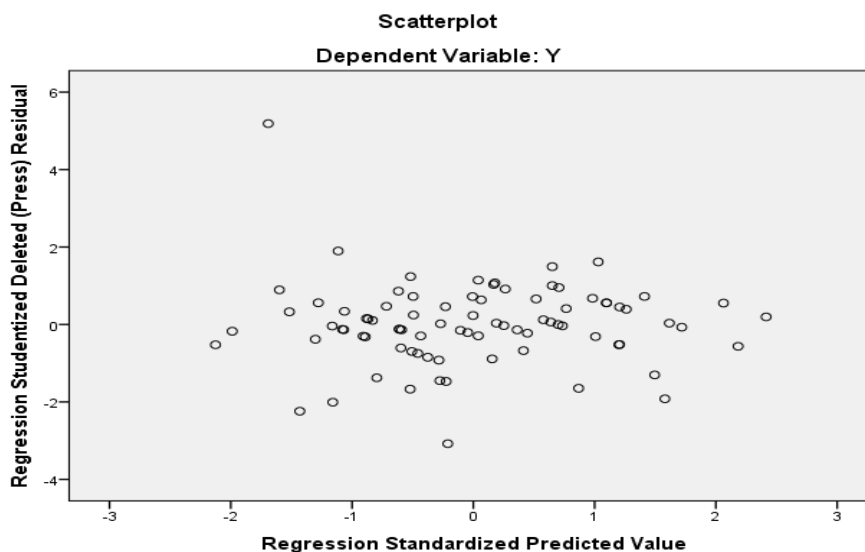
**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.293	3.408
	X2	.795	1.259
	X3	.336	2.973

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel 4.8 menunjukkan nilai VIF dan *tolerance* semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF ketiga variabel tersebut yang besarnya kurang dari 10 dan nilai *tolerance* jauh melebihi 0,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi ini seluruh variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinearitas.

#### 4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada pola teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil dari pelaksanaan uji heterokedastisitas terlihat pada gambar 4.3



**Gambar 4.3**  
**Uji Heterokedastisitas**

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heterokedastisitas, dengan perkataan lain variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

#### **4.2.2. Regresi Linier Berganda**

Hasil dari interpretasi analisis regresi yang diperoleh dengan bantuan *software* SPSS versi 22 menggunakan bentuk persamaan, dimana persamaan atau model tersebut berisi konstantan dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan regresi yang telah dirumuskan kemudian dengan bantuan program SPSS dilakukan pengolahan data sehingga didapat persamaan akhir sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Regresi Linier Berganda**

**Coefficients (a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.001	2.657		3.162	.000
	X1	.860	.485	1.158	3.775	.000
	X2	.819	.651	1.137	3.258	.000
	X3	.896	.710	1.081	4.262	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 9.287 + 0,293X_1 + 0,418X_2 + 0.896X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan investasi

a = konstanta

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Efikasi keuangan

X3 = Faktor Demografi

Penjelasan dari persamaan diatas yaitu:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 9.287. Dapat diartikan jika variabel bebas yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi diasumsikan sama dengan nol. Setiap penambahan pada literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara satu satuan, maka variabel Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU akan naik sebesar 9.287.

2. Nilai koefisien regresi  $b_1$  sebesar 0,293 yang menunjukkan pengaruh positif variabel literasi keuangan. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan variabel literasi keuangan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,293.
3. Nilai koefisien regresi  $b_2$  sebesar 0,418 yang menunjukkan pengaruh positif variabel efikasi keuangan. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan variabel efikasi keuangan sebesar satu satuan, maka akan meningkat Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sebesar 0,418.
4. Nilai koefisien regresi  $b_3$  sebesar 0,896 yang menunjukkan pengaruh positif variabel faktor demografi. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan variabel faktor demografi sebesar satu satuan, maka akan meningkat Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sebesar 0,418.

### **4.3. Pengujian Hipotesis**

#### **4.3.1. Uji Secara Parsial (Uji - t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi serta terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Coefficients (a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.001	2.657		3.162	.000
	X1	.860	.485	1.158	3.775	.000
	X2	.819	.651	1.137	3.258	.000
	X3	.896	.710	1.081	4.262	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Faktor demografi secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Keputusan investasi. Dari pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh uji t sebagai berikut :

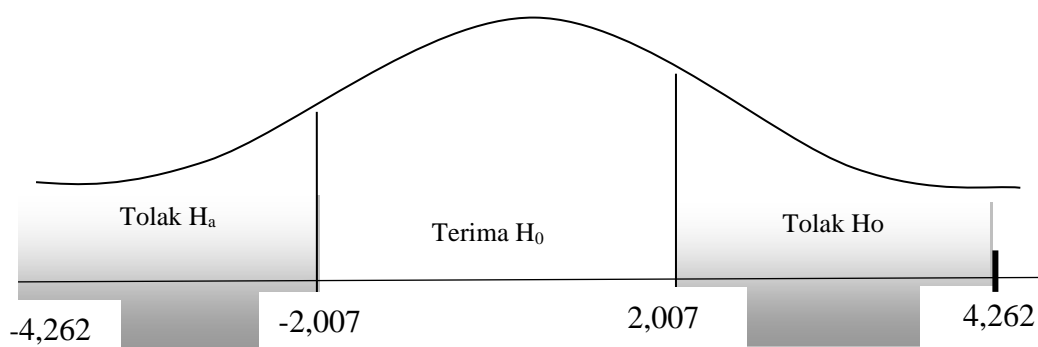
$$t_{hitung} = 4,262$$

$$t_{tabel} = 2,007$$

Dari kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-2,007 \leq t_{hitung} \leq 2,007$ , pada  $\alpha = 0,05$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,007$  atau  $-t_{hitung} < -2,007$



**Gambar 4.4**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**



Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Faktor demografi 4,262 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,007. Dengan demikian  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $-2,007 < 4,262 < 2,007$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,094 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh Faktor demografi terhadap Keputusan investasi. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,262 dengan arah hubungan yang positif antara Faktor demografi terhadap Keputusan investasi ini menunjukkan kecenderungan meningkatnya Faktor demografi diikuti dengan meningkatnya Keputusan investasi pada dosen manajemen UMSU.

#### **4.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

##### 1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara simultan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

$H_i$  : Ada pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara simultan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

##### 2) Membandingkan hasil $F_{\text{sig}}$ dengan nilai probabilitas $\alpha$ 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $F_{\text{sig}} > \alpha$ , yaitu 0,05 atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_i$  Ditolak

Jika  $F_{\text{sig}} < \alpha$ , yaitu 0,05 atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  Diterima

**Tabel 4.10**  
**Uji Simultan (Uji F)**

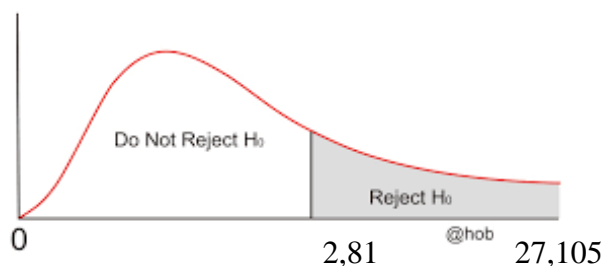
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.494	3	120.531	27.105	.000 <sup>b</sup>
	Residual	352.181	46	4.458		
	Total	714.675	49			

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ . Nilai F hitung untuk  $n = 35$  adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = 27,105$$

$$F_{tabel} = n-k-1 = 53-3-1 = 49$$

Nilai  $F_{tabel}$  untuk  $n = 46$  adalah sebesar 2,81. Selanjutnya nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,68 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.



**Gambar 4.5**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 27,105 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,68 sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  ( $27,105 > 2,81$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama terhadap keputusan

investasi, dengan kata lain literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi secara simultan mempengaruhi tingkat keputusan investasi secara langsung.

#### 4.3.3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini :

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 <sup>a</sup>	,507	,489	2,11139

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,489. Ini menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU mempunyai tingkat hubungan yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,489 \times 100\%$$

$$D = 48,9\%$$

Angka ini mengidentifikasi bahwa variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU sebesar 48,9% sedangkan selebihnya sebesar 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti kemampuan manajemen, organisasi dan teknologi, faktor demografi

kewirausahaan, akses yang lebih luas terhadap permodalan, informasi pasar yang transparan, faktor input produksi lainnya, dan iklim usaha yang sehat yang mendukung inovasi, kewirausahaan, dan praktek bisnis serta persaingan yang sehat.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha yaitu 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka  $H_1$  diterima untuk variabel literasi keuangan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan baik pribadi maupun bisnis, hal ini tak lepas juga dalam pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh suatu keluarga. Berbagai penelitian telah berusaha untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan dengan pola investasi.

Literasi keuangan mempengaruhi cara seorang individu dalam mengelola keuangannya termasuk menabung, meminjam dan melakukan pemilihan investasi yang diambil (Hailwood, 2017).

Literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan investasi para investor di Uni Emirat Arab selain itu, tingkat literasi keuangan juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerjaan para

investor, penelitian ini dilakukan oleh (Al-Tamimi & Kalli, 2019). Adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dan pengetahuan terhadap keputusan investasi para investor di Rawalpindi dan Islamabad. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang investor maka akan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan hal tersebut tak lepas dari peran faktor demografi seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerjaan yang sedang digeluti oleh investor (Shadnan, 2016).

## **2) Pengaruh Efikasi keuangan terhadap Keputusan investasi**

Efikasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU yang sudah memiliki efikasi keuangan maka Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dapat meningkat.

Efikasi diri adalah salah satu faktor penentu perilaku seseorang dalam mengerjakan suatu tugas atau menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Efikasi keuangan merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang.

Efikasi keuangan mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan, Menurut penelitian ini dilakukan oleh (Peter Garlans Sina, 2018).

Efikasi keuangan memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja (Danes & Haberman, 2017). Selain itu,

membuktikan bahwa wanita yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi cenderung memilih untuk berinvestasi pada aset keuangan begitu pula sebaliknya. Merujuk pada hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan memiliki pengaruh dalam keputusan investasi suatu keluarga (Farell, *et al*, 2015).

### **3) Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi**

Faktor demografi berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU yang sudah memiliki faktor demografi yang baik maka Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dapat meningkat.

Faktor demografi merupakan pembeda yang melekat pada masing-masing individu yang dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pengelompokannya. Penelitian kali ini menggunakan jenis kelamin dan pendapatan sebagai faktor demografi yang mempengaruhi keputusan investasi.

#### **1) Jenis Kelamin**

Pria dan wanita memiliki perbedaan persepsi terhadap penggunaan uang terlebih jika telah berkeluarga. Wanita yang telah berkeluarga cenderung kurang leluasa dalam menggunakan uang yang dimiliki sebab wanita diharuskan untuk membagi dan mengalokasikan uang dengan berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, proteksi kesehatan anggota keluarga dan sebagainya sedangkan pria lebih leluasa dalam menggunakan uang yang dimiliki karena biasanya pria lebih dominan terutama dalam pengambilan

keputusan, namun hasil yang berbeda dapat ditunjukkan manakala wanita juga bekerja seperti pria, Penelitian ini telah dilakukan (SITI, 2014) .

## 2) Pendapatan

Investor dengan pendapatan yang tinggi akan cenderung memilih investasi di pasar modal dibanding investor dengan pendapatan rendah. Hal ini dapat dikaitkan pula dengan toleransi terhadap risiko yang dimiliki oleh investor dengan pendapatan tinggi cenderung lebih tinggi dibanding investor dengan pendapatan rendah. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor demografi memiliki pengaruh pada keputusan investasi (Lutfi, 2017).

## **4) Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi**

Pada hasil uji F dalam penelitian ini diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh simultan terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU adalah literasi keuangan, kemampuan manajemen, organisasi dan teknologi, faktor demografi kewirausahaan, akses yang lebih luas terhadap permodalan, informasi pasar yang transparan, faktor input produksi lainnya, dan iklim usaha yang sehat yang mendukung inovasi, kewirausahaan, dan praktek bisnis serta persaingan yang sehat Haeruman (2000).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu efikasi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU (Yanti, 2019).



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.
2. Efikasi keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU .
3. Faktor demografi berpengaruh terhadap Keputusan investasi Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
4. Literasi, efikasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

#### **5.2. Saran**

Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Disaran kepada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis agar menambah atau meningkatkan literasi keuangan untuk melakukan investasinya dengan cara berani mencoba dan mempelajari berbagai literasi keuangan untuk keputusan investasi yang ada baik pada aset riil maupun keuangan.
2. Disarankan agar Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU dapat meningkatkan efikasi keuangan dengan cara

mengikuti seminar-seminar tentang investasi yang baik dan menguntungkan karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki dalam berinvestasi akan semakin menciptakan untuk melakukan investasi

3. Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU seharusnya memperhatikan kondisi atau lingkungan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi misalnya kondisi pasar, kondisi masyarakat sehingga dapat memperhitungkan pangsa pasar yang akan diperoleh setelah melakukan investasi.
4. Bagi dosen UMSU mempertimbangkan kemungkinan return dan risiko dari pilihan investasi tersebut. Dengan demikian, maka pilihan keputusan investasi yang diambil diharapkan dapat semakin bijak dan semakin menguntungkan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada 3 variabel independen di antaranya literasi keuangan, efikasi keuangan dan factor demografi yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dosen. Maka peneliti membatasi pembahasan masalah hanya pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan google form, informasi yang diberikan responden melalui kuisisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena

adanya adanya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman berbeda pada setiap responden, dan juga faktor kejujuran dalam mengisi pendapat responden, dan juga faktor kejujuran dalam mengisi pendapat responden dalam kuisioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, R., Malelak, M., & Astuti, D. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy Dan Demografi Dengan Investasi, Saving, Dan Konsumsi. *FINESTA3 No.1*, 3(1), 12–16.
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, A., & Messy, A. (2018). *Literasi Keuangan, In Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise Of Control*. Jakarta: John Wiley & Sons, Inc.
- Bandura, A. (2017). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Barelli, L., Bidini, G., Cinti, G., Zhang, H. H., Wang, L., Van, J., ... Intl, S. (2018). Analisis Struktur Investasi Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Brandon, D. ., & Smith, C. . (2009). Prospective Teachers Financial Knowledge And Teaching Selfefficacy. *Journal Of Family & Consumer Sciences Education*, 27(1), 14–28.
- Danes, A. ., & Haberman, H. . (2007). Teen Financial Knowledge, Srlf-Efficacy And Behaviour: A Gendered View. *Financial Counseling And Planing*, 18(2), 48–60.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Rahmawany, D., & Koto, M. (2019) Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Sambis*, 2685-1474, 1-9
- Hailwood, D. (2017). Financial Literacy And Its Role In Promoting A Sound Financial Systemle. *Reserve Bank Of New Zealand*, 70(2), 11–26.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi Di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Heckman, S. ., & Grable. (2011). Testing The Role Of Parenta Debt Attitudes, Student Income, Dependency Status, And Financial Self Efficacy Among

- College Students. *College Student Journal*, 45(1), 61–54.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal Of Consumer Affairs*. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Kotler, P. (2015). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 11). Jakarta: Indeks.
- Kristanti, E. W. (2012). Hubungan Faktor Demografi Dengan Faktor Kenyamanan Dan Keamanan Investor Pasar Modal. *Journal Of Business And Banking*, 2(1), 71–84.
- Lutfi. (2017). The Relationship Between Demographic Factors And In-Vestment Decision In Surabaya. *Journal Of Economic, Business And Accountancy Ventura*, 13(3), 213–224.
- Mahardika. (2017). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Gresik. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(2), 11–50.
- Munawar, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268.
- OJK. (2018). *Literasi Keuangan, In Literasi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Puspitaningsih, F. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 223–235.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rangkuty, F. (2005). *Bussines Plan Teknik Membuat Perencanaan Bisnis Dan Analisis Kasus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rimadhani, V. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal Of Chemical Information And Modeling*,

8(9), 1–58.

- Safitri, N. . (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behaviour. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 511–524.
- SITI, R. G. (2014). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 0–15.
- Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 2). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi (Satu)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Widoatmojo, S. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: Alex Media Komutindo.
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *STIE Perbanas*, 5(2), 39–45.
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, UTS*, 2(1), 1–10.
- Yasin, M., & Adioetomo, S. M. (2010). *Demografi: Arti Dan Tujuan, Dalam Dasar Dasar Demografi* (Edisi 2; O. B. Adioetomo, S.M Dan Samosir, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Yhusita, A. . (2019). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 6(1), 11–26.

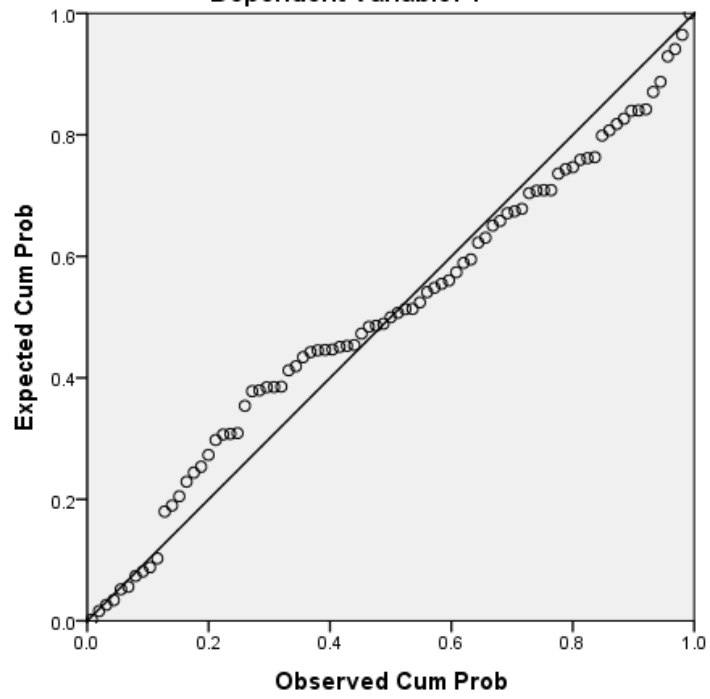
No.	Literasi Keuangan										Total	Efikasi								Total	Demografi								Total	Keputusan Investasi							Total
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	
1	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	41	4	5	4	4	5	3	3	4	32	4	4	5	5	5	4	4	3	34	3	3	4	5	4	4	3	26
2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40	4	5	4	4	4	3	4	4	32	4	3	4	4	4	4	4	3	30	3	4	4	5	4	4	4	28
3	4	3	3	2	3	4	5	4	4	5	37	5	5	4	4	5	2	3	4	32	4	4	4	4	4	3	3	2	28	2	3	4	5	4	5	4	27
4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	38	4	4	4	4	3	3	4	5	31	3	4	4	3	4	3	4	3	28	3	4	5	4	4	4	4	28
5	4	3	1	2	3	5	4	4	3	4	33	4	4	4	3	4	2	3	5	29	2	4	4	3	4	3	1	2	23	2	3	5	4	4	4	4	26
6	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	37	4	4	5	3	4	3	3	4	30	1	2	3	4	4	4	3	3	24	3	3	4	4	5	4	4	27
7	4	2	1	2	3	4	5	4	4	5	34	4	5	4	4	5	2	3	4	31	4	4	5	4	4	2	1	2	26	2	3	4	5	4	4	4	26
8	4	3	2	3	3	4	5	3	4	3	34	4	5	3	4	3	3	3	4	29	1	2	3	4	4	3	2	3	22	3	3	4	5	3	4	4	26
9	4	4	2	3	3	2	5	4	4	5	36	4	5	4	4	5	3	3	2	30	4	4	3	3	4	4	2	3	27	3	3	2	5	4	4	3	24
10	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	42	5	4	5	3	5	4	4	4	34	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	5	5	3	29
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	5	4	3	5	4	4	4	33	4	4	4	4	4	3	3	26
12	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	35	4	4	4	2	4	4	3	3	28	3	3	4	3	4	4	3	4	28	4	3	3	4	4	4	4	26
13	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	42	4	4	4	5	4	4	4	5	34	5	4	5	3	5	3	4	4	33	4	4	5	4	4	4	4	29
14	4	3	3	4	3	4	5	4	2	5	37	3	5	4	2	5	4	3	4	30	4	3	4	4	4	3	3	4	29	4	3	4	5	4	3	4	27
15	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42	3	5	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	5	4	3	3	27
16	2	4	4	3	3	5	5	5	5	5	41	4	5	5	5	5	3	3	5	35	4	4	4	4	2	4	4	3	29	3	3	5	5	5	4	4	29
17	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	42	4	5	5	5	5	3	4	5	36	3	4	4	3	4	3	3	3	27	3	4	5	5	5	4	3	29
18	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	43	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	4	5	4	4	3	3	4	31	4	5	5	5	4	4	4	31
19	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	2	2	4	28	4	4	4	4	4	4	3	2	29	2	2	4	4	4	4	4	24
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	5	5	5	4	3	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	44	4	4	4	3	5	4	5	5	34	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	5	4	4	4	3	29
22	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	40	4	4	4	4	3	5	4	4	32	3	4	4	3	4	3	5	5	31	5	4	4	4	4	4	4	29
23	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	36	5	4	4	4	3	4	2	3	29	3	4	5	4	4	4	4	4	32	4	2	3	4	4	5	4	26
24	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	5	5	4	4	4	5	4	35	4	4	4	3	4	4	4	27
25	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	41	4	4	4	3	3	4	5	4	31	2	2	4	4	5	5	4	4	30	4	5	4	4	4	4	4	29
26	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	30	4	2	2	3	4	3	3	3	24	4	4	3	4	3	4	3	3	28	3	3	3	2	2	4	4	21
27	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	33	4	2	2	3	4	4	4	3	26	4	5	3	4	3	4	4	4	31	4	4	3	2	2	4	4	23
28	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	5	4	5	4	4	4	34	4	3	3	4	4	4	4	26

29	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48	4	5	4	5	5	4	5	5	37	3	4	4	4	5	5	5	4	34	4	5	5	5	4	4	4	31
30	5	3	2	3	4	4	5	5	4	3	38	5	5	5	4	3	3	4	4	33	3	4	3	4	5	3	2	3	27	3	4	4	5	5	5	5	31
31	5	3	2	2	3	3	4	5	3	4	34	3	4	5	3	4	2	3	3	27	3	3	3	3	5	3	2	2	24	2	3	3	4	5	3	3	23
32	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	42	4	4	5	4	5	4	5	4	35	5	5	4	3	5	4	2	4	32	4	5	4	4	5	4	4	30
33	5	4	2	3	4	4	4	4	4	5	39	4	4	4	4	5	3	4	4	32	4	2	3	2	5	4	2	3	25	3	4	4	4	4	4	4	27
34	5	2	2	2	3	4	5	4	4	5	36	3	5	4	4	5	2	3	4	30	5	4	4	4	5	2	2	2	28	2	3	4	5	4	3	4	25
35	4	2	4	3	5	4	5	4	4	5	40	3	5	4	4	5	3	5	4	33	5	5	4	5	4	2	4	3	32	3	5	4	5	4	3	3	27
36	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	27	4	4	4	4	4	3	4	2	29	3	3	3	3	4	2	2	1	21	1	2	4	5	4	4	4	24
37	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	30	5	5	3	5	4	2	4	2	30	4	4	2	2	4	2	2	2	22	2	4	4	4	4	4	3	25
38	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	2	30	4	4	4	4	4	2	3	3	28	3	4	4	5	4	4	4	28
39	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	42	5	5	4	5	4	4	5	5	37	4	4	4	4	5	5	5	3	34	3	4	4	3	3	4	4	25
40	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	37	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	3	3	4	4	4	3	29	3	3	5	5	4	4	4	28
41	4	3	2	4	5	2	3	2	3	3	31	4	3	3	3	3	4	5	2	27	4	3	2	4	5	2	3	2	25	2	3	3	5	4	3	3	23
42	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	43	4	4	4	4	4	4	5	5	34	5	3	5	4	5	5	5	3	35	3	4	4	4	4	4	4	27
43	4	3	5	3	4	3	2	3	4	4	35	5	5	3	5	4	3	4	3	32	4	3	5	3	4	3	2	3	27	3	4	4	3	4	4	3	25
44	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	4	4	5	4	4	4	29
45	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	42	5	5	4	5	4	3	5	5	36	4	5	4	3	5	5	4	3	33	3	4	5	2	4	4	4	26
46	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	42	4	4	4	4	4	4	5	5	34	5	5	4	4	5	5	4	3	35	3	4	3	2	4	4	4	24
47	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	43	5	5	3	4	4	4	5	5	35	5	4	4	4	5	5	5	3	35	3	4	4	5	4	4	3	27
48	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	43	4	4	4	4	4	5	5	5	35	4	4	4	5	5	5	5	3	35	3	4	4	5	5	4	4	29
49	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	43	5	4	4	5	5	4	5	5	37	5	4	4	4	5	5	4	3	34	3	4	5	4	4	5	4	29
50	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	40	3	3	4	4	4	4	5	5	32	4	3	3	4	5	5	4	3	31	3	4	5	5	5	4	4	30
51	4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	38	4	2	2	4	2	3	5	5	27	4	4	4	3	5	5	3	2	30	2	4	4	4	5	2	2	23
52	5	4	4	5	5	5	4	2	4	5	43	4	1	1	4	2	5	5	5	27	5	4	4	5	5	5	4	2	34	2	4	5	5	5	2	2	25
53	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	38	5	2	2	4	2	4	4	3	26	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3	4	5	4	4	2	2	24



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



**Uji Multikolinearitas  
Coefficients (a)**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.293	3.408
	X2	.795	1.259
	X3	.336	2.973

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.001	2.657		3.162	.000
	X1	.860	.485	1.158	3.775	.000
	X2	.819	.651	1.137	3.258	.000
	X3	.896	.710	1.081	4.262	.000

**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.494	3	120.531	27.105	.000 <sup>b</sup>
	Residual	352.181	46	4.458		
	Total	714.675	49			

**Koefisien Determinasi  
Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 <sup>a</sup>	,507	,489	2,11139

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1477/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/3/2/2021

Medan, 3/2/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gita Marshella Nasution  
NPM : 1705160034  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Adanya penurunan aset  
2. Adanya penurunan laba operasional  
3. Adanya penurunan laba bersih

Rencana Judul : 1. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Common Size  
2. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham  
3. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham


Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Indofood

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Gita Marshella Nasution)


Frequency


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten M. Iskandar Barli No. 1, Medan, Telp. 061-6624667, Kode Pos 20218

---

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1477/IDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/3/2/2021

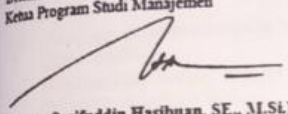

Nama Mahasiswa	: Gita Marshella Natution
NPM	: 1705160034
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul	: 3/2/2021
Nama Dosen Pembimbing <sup>1)</sup>	Sci Fitri Wahyuni, SE, M.M 

Judul Disetujui<sup>2)</sup>

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI  
 TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI  
 (Studi Kasus Pada Dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Disahkan oleh: Ketua Program Studi Manajemen  (Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)	Medan, ..25.. Agustus ..2021..... Dosen Pembimbing  (SCI FITRI WAHYUNI, SE, MM)
--	---

Keterangan:  
 1) Ditai oleh Keputusan Program Studi  
 2) Ditai oleh Dosen Pembimbing  
 Untuk diupload oleh Pemb. dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lambarnya ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

Dipindai dengan CamScanner

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

---

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

---

**NOMOR : 1925 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**  
 Pada Tanggal : **25 Agustus 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Gita Marshella Nst**  
 N P M : **1705160034**  
 Semester : **VIII (Delapan)**  
 Program Studi : **Manajemen**  
 Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**


Dosen Pembimbing : **Sri Fitri Wahyuni, SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **26 Agustus 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : **16 Muharram 1443 H**  
 25 Agustus 2021 M

  
 Dekan  
**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

---

Nomor : 1925 /11.3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
 Lampiran :  
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 16 Muharram 1443 H  
 25 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan  
 Wakil Rektor I UMSU  
 Jln. Mochtar Basri No.3 Medan  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Gita Marshella Nst  
 Npm : 1705160034  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb




Dekan  
  
**H. JANURI, SE.,MM,M.Si.**



**Tembusan :**  
 1. Peringgal




**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mukhtar Baari No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

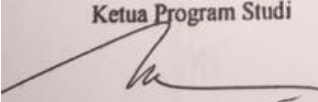
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

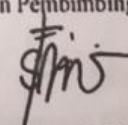
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Gita Marshella Nst  
 NPM : 1705160034  
 Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi ( Studi Kasus pada Dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan, Rumusan, Tujuan dan manfaat	22/3-2021	f
Bab 2	Perbaiki: format penulisan, perbaikan teori dan jurnal, Perbaikan kerangka konseptual	26/4-2021	f
Bab 3	Perbaikan: populasi dan sampel, Perbaikan: teknik analisis data	24/5-2021	f
Daftar Pustaka	Gunakan merode lay	15/6-2021	f
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	perbaikan: Instrumen Pengumpul Data penelitian	12/7-2021	f
Persetujuan Seminar Proposal	ACC maju seminar proposal	25/8-2021	f


Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi  
  
**Jasman Syarifuddin Hsb, S.E., M.Si**

Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing  
  
**(Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M)**

Dipindai dengan CamScanner




**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Rabu, 01 September 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen  
 yang diorganisir oleh :

Nama : Gita Marshella Nst  
 N.P.M. : 1705160034  
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Maret 1999  
 Alamat Rumah : Dusun IV B.Khalipah Gg.syukur  
 Judul Proposal : Pengaruh Literasi keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)


Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Perbaiki Latar belakang masalah
Bab II	Perbaiki Pengaruh factor Demografi terhadap keputusan investasi
Bab III	Perbaiki Pendekatan Penelitian.
Lainnya	.....
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 01 September 2021

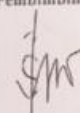
**TIM SEMINAR**

Ketua




Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing



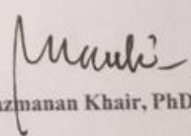
Sri Fitri Wahyuni, SE,M.M

Sekretaris



Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding



Hazmanan Khair, PhD.

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

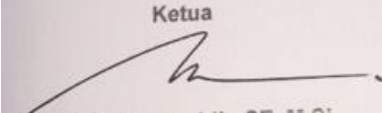
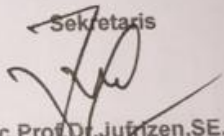

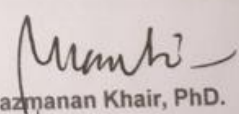
Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Rabu, 01 September 2021 menerangkan bahwa:

Nama : Gita Marshella Nst  
 N.P.M. : 1705160034  
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Maret 1999  
 Alamat Rumah : Dusun IV B.Khalipah Gg.syukur  
 Judul/Proposal : Pengaruh Literasi keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

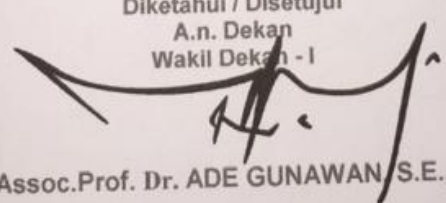
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE,M.M

Medan, Rabu, 01 September 2021

**TIM SEMINAR**

<p>Ketua</p>  Jasman Saripuddin, SE., M.Si.	<p>Sekretaris</p>  Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
<p>Pembimbing</p>  Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M	<p>Pemanding</p>  Hazmanan Khair, PhD.

Diketahui / Disetujui  
 A.n. Dekan  
 Wakil Dekan - I

  
 Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

---

Nomor : 2335/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021  
 Lamp. : -  
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 20 Shafar 1443 H  
 27 September 2021 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan  
 Wakil Rektor I UMSU  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :


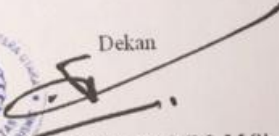
Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Gita Marshella Nst**  
 N P M : **1705160034**  
 Semester : **VIII (Delapan)**  
 Jurusan : **Manajemen**  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
 Dekan  
  
**H. JANURI, SE.,MM.,MSi**

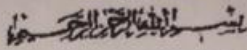
Tembusan :

1. Pertinggal.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor 2005/KET/II 3-AU/UMSU-P/M/2021




Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Gita Marshella Nasution  
**NPM** : 1705160034  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Jurusan** : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.  
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Shafar 1443 H.  
25 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan

  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd